



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA
ZAKAT INFAQ SHADAQAH UNTUK MEMBERDAYAKAN
KESEJAHTERAAN PENYANDANG DISABILITAS
(Studi Kasus pada Program di BAZNAS BAZIS DKI dan Daarul Tauhid
Peduli Cabang Bekasi)**

Disusun oleh:

Hardina Adilia Lestari

NIM 4417020008

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Program Pendidikan Sarjana Terapan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Tahun 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ SHADAQAH UNTUK MEMBERDAYAKAN KESEJAHTERAAN PENYANDANG DISABILITAS (Studi Kasus pada Program di BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi)

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

Hardina Adilia Lestari

NIM 4417020008

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Program Pendidikan Sarjana Terapan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Tahun 2021



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Hardina Adilia Lestari

NIM : 4417020008



Tanda Tangan : Hardina Adilia Lestari

Tanggal : 15 Juli 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh ;

Nama : Hardina Adilia Lestari
NIM : 4417020008
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus di BAZNAS BAZIS dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nurul Hasanah, S.ST., M.Si ()

Anggota Penguji : A. Bachrul Muchtasib, S.E.I.,M.Si. ()

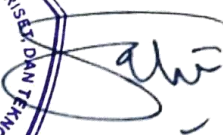
DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 14 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi




D. Sabar Warsini, S.E.,M.M
NIP. 196404151990032002




LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama Penyusun : Hardina Adilia Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 4417020008
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus di BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi)

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

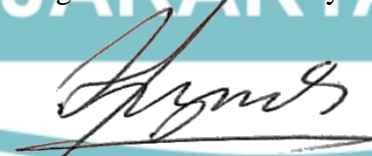
Pembimbing II


Ach. Bachrul Muqtasib, SEI., M.Si
NIP. 197902232014041001


Abdillah, S.E., M.Si
NIP. 195903091989101001

Depok, 14 September 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Keuangan dan Perbankan Syariah



Ida Syafrida, S.E., M.Si
NIP. 197602042005012001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, umur, kesehatan, kasih sayang, keberkahan, serta hidayah, dan terutama nikmat kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus di BAZNAS BAZIS dan DT Peduli Cabang Bekasi)”

Penulisan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.). Dalam penyelesaian skripsi terapan ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. SC. Zaenal Nur Arifin Dipl. Ing HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu selaku Ketua Jurusan Akuntans Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak A. Bachrul Muchtasib, SEI, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktunya, serta sabar dalam membimbing penulis, dan memberikan motivasi semangat, bimbingan, arahan, nasihat, serta masukan, solusi, dan doa dalam penyusunan skripsi terapan ini, terimakasih atas kemudahan, dan didikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kembali menjadi doa kebaikan dan amal jariyah untuk bapak.
5. Bapak Abdillah, S.E., M.Si.,selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, serta masukan dalam penyusunan skripsi terapan ini, terimakasih atas kemudahan, didikan, yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ibu Nurul Hasanah, selaku dosen penguji pertama, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta evaluasi kepada penulis dalam rangka perbaikan revisi skripsi ini.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Seluruh Dosen dan Staff jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya untuk dosen dan staff pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Pihak Bapak/Ibu dari LAZ dan para responden yang berkaitan dalam proses penyusunan, dan telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam memberikan data untuk skripsi ini.
9. Kedua orang tercinta, mama Aminah dan papa Adi Supendi, Terimakasih yang sebesar-besarnya karena, telah tiada hentinya selalu mendoakan, mengasihi, memberikan kasih sayang, dan dukungan terbaik dalam bentuk apapun setiap harinya, terutama berupa moral maupun materil, serta segala hal yang telah diberikan kepada penulis hingga detik ini, yang tidak akan pernah dapat terbalaskan segala kebaikan, keikhlasan, dan ketulusannya. Semoga tercatat menjadi kebaikan, serta amal pahala jariyah terbaik dari Allah, dan semoga Allah selalu melindungi, memberkahi, menyayangi, dan mencintai kedua orang tua penulis yang tercinta ini. Dan semoga juga penulis dapat membahagiakannya dengan cara yang terbaik, pada sisa keberkahan umur mereka.
10. Azis Bustomi, selaku teman hidup atau *supporting system* yang selalu memberikan dukungan terbaik serta kebersamai dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga inti, kedua kakak Windina Novia Rizky, dan Ahmadina Maulandry selaku saudara yang selalu support dalam aktivitas penulis. Dan kepada adik tersayang, Andina Brilliant Al-fath yang menjadi faktor penyemangat penulis untuk menjadi seorang kakak panutan untuk dirinya.
12. Sahabat terbaik, Aida Nabila yang dari hari pertama masuk di kelas tahun 2017, telah kebersamai, sabar, dan selalu ada, dalam suka dan duka pada proses perkuliahan selama 4 tahun terakhir, semoga ikatan ukhuwah penulis dan dirinya akan selalu terjaga sampai JannahNya.
13. Sahabat sahabat terkasih, 5 serangkai yang selalu menjadi tempat kebersamai, memberikan semangat, support dukungan dan berbagai cerita tersendiri dalam proses perkuliahan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

14. Berbagai macam organisasi selama masa perkuliahan dari semester 1 yaitu HMJA, BEM PNJ, LDK FIKRI, ANSOS, AGTV, dan lainnya yang telah memberikan pelajaran untuk penulis, dan menjadi wadah untuk penulis dalam mengembangkan softskill di kampus.
15. Keluarga besar, sahabat, teman teman, dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi terapan ini, masih belum mendekati sempurna. Oleh karena itu adanya kritik dan saran yang membangun, sangat diharapkan guna perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi terapan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 05 Juli 2021

Penulis

Hardina Adilia Lestari

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hardina Adilia Lestari
NIM : 4417020008
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 15 Juli 2021

Yang menyatakan

Hardina Adilia Lestari

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hardina Adilia Lestari
D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS Untuk
Memberdayakan Kesejahteraan Disabilitas (Studi Kasus di BAZNAS (BAZIS)
DKI, dan Daarul Tauhid Peduli Bekasi)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena melihat kondisi disabilitas miskin yang masih banyak sekali mengalami keterpurukan, dan minimnya lembaga filantropi yang memiliki program untuk disabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan dana ZIS (Zakat Infak dan Shadaqah) serta tingkat efektivitas pendayagunaan dana dalam program disabilitas di lembaga filantropi, dalam sisi dampak pemberdayaan dan kesejahteraan penyandang disabilitas. Objek penelitian ini berupa studi kasus di BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi, beserta mustahik disabilitas penerima program. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode wawancara, observasi, dan kuisioner. Pada hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dari sisi efisiensi, terlihat sudah sangat efektif dalam pendayagunaan dana ZIS untuk program disabilitas, yaitu mencapai 100%. Selanjutnya dari sisi efektifitas program disabilitas, terlihat sudah dinilai cukup efektif yaitu dengan persentase 63% dari keempat indikator. Berdasarkan tujuan, ketepatan sasaran, sosialisasi dan pemantauan dalam program. Terakhir terdapat beberapa analisis berupa faktor penghambat dan faktor pendukung program disabilitas, yang saling berkaitan satu sama lain antara Lembaga Amil Zakat, dengan mustahik disabilitas, yang tentunya dapat saling ditingkatkan, diperbaiki serta disinergikan bersama satu sama lain, untuk tercapainya tujuan utama yaitu, pemberdayaan kualitas hidup, kesejahteraan disabilitas.

Kata kunci : Efisiensi Pendayagunaan Dana ZIS, Efektivitas Program Disabilitas LAZ, Pemberdayaan dan Kesejahteraan, Penyandang Disabilitas



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hardina Adilia Lestari
D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Analysis of Efficiency and Effectiveness of ZIS Fund Utilization to Empower Disability Welfare (Case Study at DKI BAZNAS (BAZIS), and Daarul Tauhid Peduli Bekasi)

ABSTRACT

This research is motivated by looking at the conditions of poor disability who are still experiencing a lot of adversity, and the lack of philanthropic institutions that have programs for disabilities. This study aims to determine the level of efficiency in the management of ZIS funds (Zakat Infak and Shadaqah) and the effectiveness of the utilization of funds in disability programs in philanthropic institutions, in terms of the impact of empowerment and welfare of persons with disabilities. The object of this research is a case study at BAZNAS (BAZIS) DKI and Daarul Tauhid Peduli Bekasi Branch, along with disabled mustahik program recipients. Using this type of quantitative descriptive research, with the methods of interviews, observations, and questionnaires. The results of this study indicate that in terms of efficiency, it seems that it has been very effective in the utilization of ZIS funds for disability programs, reaching 100%. Furthermore, in terms of the effectiveness of the disability program, it seems that it has been considered quite effective, namely with a percentage of 63% of the four indicators, namely based on objectives, targeting accuracy, socialization and monitoring in the program. Finally, there are several analyzes in the form of inhibiting factors and supporting factors for the disability program, which are interrelated with each other between the Amil Zakat Institution, and disabled mustahik, which of course can be mutually improved, improved and synergized with each other, to achieve the main goal, namely, quality empowerment. life, disability welfare.

Keywords : Efficiency of ZIS Fund Utilization, Effectiveness of LAZ Disability Program, Empowerment and Welfare, Persons with Disabilities



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Tinjauan Umum Lembaga Filantropi Islam	8
2.1.2 Tinjauan Umum Pendayagunaan ZIS	8
2.1.3 Tinjauan Umum Efisiensi dan Efektivitas.....	10
2.1.4 Tinjauan Umum Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan.....	12
2.1.5 Tinjauan Umum Penyandang Disabilitas	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	21



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Jenis Penelitian	23
3.3 Objek Penelitian	24
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	24
3.5 Jenis Variabel Penelitian	24
3.6 Metode Pengumpulan Penelitian	25
3.7 Metode Pengambilan Sampel	26
3.8 Metode Uji Validitas Data	27
3.9 Metode Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	30
4.1.2 Gambaran Umum Responden	33
4.1.3 Hasil Perhitungan Efisiensi Program Disabilitas	37
4.1.4 Hasil Perhitungan Efektivitas Program Disabilitas	38
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Analisis Hasil Persentase Efisiensi Program Disabilitas	41
4.2.2 Analisis Hasil Persentase Efektivitas Program Disabilitas	42
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Guttman	26
Tabel 3.2 Standar Ukuran Kriteria Efisiensi Program.....	28
Tabel 3.3 Standar Ukuran Kriteria Efektivitas Program	29
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden	34
Tabel 4.3 Karakteristik Pendidikan Responden	34
Tabel 4.4 Karakteristik Jenis Pekerjaan Responden	35
Tabel 4.5 Karakteristik Status Perkawinan Responden.....	35
Tabel 4.6 Karakteristik Jumlah Pendapatan Responden	36
Tabel 4.7 Karakteristik Jumlah Pengeluaran Responden	36
Tabel 4.8 Variabel Dana Program Disabilitas BAZNAS (BAZIS) DKI.....	37
Tabel 4.9 Ukuran Standar Penilaian Tingkat Efisiensi	37
Tabel 4.10 Ukuran Standar Penilaian Tingkat Efektivitas	38
Tabel 4.11 Persentase Skor Indikator Tujuan Program Disabilitas.....	38
Tabel 4.12 Persentase Skor Indikator Ketepatan Sasaran Program Disabilitas	39
Tabel 4.13 Persentase Skor Indikator Sosialisasi Program Disabilitas	39
Tabel 4.14 Persentase Skor Indikator Pemantauan Program Disabilitas	40
Tabel 4.15 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Program Disabilitas	41
Tabel 4.16 Analisis Persentase Efisiensi Program Disabilitas	41
Tabel 4.17 Analisis Persentase Efektivitas Program Disabilitas	43



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Sidang Akhir	64
Lampiran 2 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I	65
Lampiran 3 Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II	66
Lampiran 4 Lembar Revisi Seminar Proposal Pembimbing I.....	67
Lampiran 5 Lembar Revisi Seminar Proposal Pembimbing II	68
Lampiran 6 Lembar Revisi Skripsi Penguji I.....	69
Lampiran 7 Surat Permohonan Wawancara di BAZNAS (BAZIS) DKI.....	71
Lampiran 8 Surat Permohonan Wawancara di DT Peduli Bekasi	72
Lampiran 9 List Pertanyaan Kuisisioner Mustahik Program Disabilitas	73
Lampiran 10 Tabel Hasil Kuisisioner Mustahik Program Disabilitas	76
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Narasumber Program Disabilitas	80
Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara Narasumber Program Disabilitas	103
Lampiran 13 Dokumentasi Suasana Tempat Program Disabilitas	105

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan mayoritas berpenduduk agama Islam. Diperkirakan jumlah penduduk muslim Indonesia mencapai 229,62 juta jiwa, sekitar 87% dari total populasi. Dari jumlah tersebut 14,2% adalah jumlah penyandang disabilitas. (Badan Pusat Statistik, 2013)

Berdasarkan data, lebih dari satu miliar orang atau 15% penduduk dunia adalah penyandang disabilitas, dan lebih dari 70% merupakan penduduk dalam usia kerja dan anak dalam ruang lingkup pendidikan (Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia, 2017). Pada tahun 2013, data dari *International Labour Organization* (ILO) menunjukkan bahwa sekitar 82% penyandang disabilitas berada pada negara-negara berkembang, dengan keadaan kehidupan mereka berada di bawah garis kemiskinan. Kerap kali mereka menghadapi keterbatasan akses atas kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan pekerjaan yang layak (*International Labour Organization*, 2013)

Selanjutnya hadir pertanyaan mengenai, bagaimana masyarakat Muslim Indonesia memandang serta memperlakukan difabel atau penyandang disabilitas? Dalam data yang tercatat pada tahun 2018, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia yaitu sebanyak 30,38 juta jiwa, dan 82% diantaranya merupakan penyandang disabilitas yang hidup dibawah garis kemiskinan. (Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018) Belum lagi keberadaan masyarakat umum yang sudah berjumlah 27,55 juta jiwa dari populasi, yang digolongkan sebagai penduduk miskin pada tahun 2019. (Badan Pusat Statistik, 2019)

Melihat kesenjangan sosial ekonomi dan problematika kemiskinan tersebut yang masih menjadi polemik, tidak kunjung berlalu di Indonesia, maka salah satu media Islam, dapat menjadi solusi serta merupakan peluang besar untuk mengurangi beban perekonomian & kemiskinan untuk setiap golongan kaum lemah tersebut yaitu dengan peran instrument zakat, infak, sedekah, dan wakaf.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Melalui peran Zakat Infak Shadqah dan Wakaf (ZISWAF), masyarakat Muslim diharapkan dapat menjadi agen perubahan sosial yang terbuka, bekerja sama mengembangkan serta menegakkan keadilan, terutama untuk masyarakat penyandang disabilitas. Melihat keberadaan Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam* atau agama pembawa rahmat bagi semesta alam yang mempunyai ajaran untuk menolong orang-orang yang tidak berdaya, ajaran-ajaran tersebut banyak terdapat dalam ayat ayat Al Quran serta Hadist.

Dalam Al Quran, disabilitas digambarkan secara spesifik melalui *a'ma* atau *um'yun* (tunanetra), *a'sam* (tuli), *ab'kam* atau *akj'rash* (tidak bisa bicara atau bisu), *a'raj* (lumpuh), *maj'num* (orang dengan gangguan mental), sedangkan dalam Fiqh, difabel digambarkan dalam kategori orang sakit (*maridh*). pejabaran Islam memandang para penyandang disabilitas sebagai entitas yang wajib diperhatikan karena beberapa alasan kuat. Paling mendasar ialah atas nama kemanusiaan, saudara seiman, serta perbuatan baik yaitu menegakkan keadilan. (Husein, 2007)

Jika berbicara mengenai pandangan Islam mengenai kaum penyandang disabilitas, maka dapat dilihat dalam Al-Quran dan Hadis, bahwa disabilitas sudah dijelaskan dalam konteks Islam, seperti yang terdapat dalam beberapa ayat Quran yaitu :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Dalam (Quran Surah At-Taubah [9] : 60), “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*” (Al-Quran Karim, 2021)

﴿ نَ لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَمَ الْيَمَائِطِ عَلَى اللَّهِ وَرَسُولُهُ يُدْخِلُهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا ﴾

□



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam (QS Al-Fath : 17), *“Tidak ada dosa atas orang-orang yang buta, atas orang-orang yang pincang, dan atas orang-orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia akan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; tetapi barangsiapa berpaling, Dia akan mengazabnya dengan azab yang pedih.”* (Al-Quran Karim, 2021)

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan.” (QS An-Nahl [16]: 90), *“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam.”* (QS Al-Israa [17] : 70), *Iman tersebut akan semakin sempurna dengan saling cinta-mencintai dan kasih-mengasihi. Perwujudannya, lewat saling tolong-menolong.* (Hadist Riwayat Muslim).

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam QS At-Taubah ayat 60, mengatur tentang orang-orang yang berhak menerima zakat, ada 8 golongan. Sesuai penjabaran tersebut, maka jelas bahwa para masyarakat muslim yang berstatus penyandang cacat atau disabilitas bisa dimasukkan sebagai orang yang berhak menerima dana zakat untuk memberdayakan kehidupannya, karena mereka memiliki dua keterbatasan yaitu, keterbatasan ekonomi serta keterbatasan fisik.

Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting. Jika dikelola dengan baik serta optimal maka zakat akan menjadi salah satu solusi dari sasaran akhir perekonomian Indonesia. Agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan, serta menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu adanya kerja sama pengelolaan zakat secara professional, berupa tanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencatat bahwa potensi zakat di Indonesia di tahun 2018 mencapai angka 232 triliun rupiah, namun yang berhasil terealisasi hanya sebesar 8,1 triliun rupiah. (BAZNAS, 2018)

Mengenai penerapan yang selama ini banyak dipraktekkan dalam masyarakat, pendistribusian zakat lebih diorientasikan pada pembagian konsumtif sehingga begitu zakat dibagikan, mustahik yang menerima hanya dapat memanfaatkannya untuk kepentingan konsumtif sesaat. Jika sasaran utama zakat, adalah mengentaskan mustahik dari kemiskinan, lalu merubah status mereka dari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mustahik menjadi muzaki, maka tujuan pokok tersebut sulit tercapai, karena pola dan sistem pembagiannya yang kurang atau tidak tepat. (Faida, 2019)

Melihat berbagai macam fakta mengenai kesenjangan yang terjadi, antara potensi dengan realisasi, maka diperlukan adanya formulasi dari Lembaga Amil Zakat untuk manajemen kinerja, pengelolaan dana Zakat Infaq Shadaqah yang tepat serta proporsional, pada program khusus untuk disabilitas. Hal tersebut yang menjadi faktor dasar pentingnya pengukuran dari kedua sisi dalam penelitian ini, yaitu efisiensi dana Zakat Infaq Shadaqah dan efektivitas program Lembaga Amil Zakat, mengenai *input* serta *output* pendayagunaan program disabilitas tersebut. Tujuannya untuk melihat seberapa besar dampak nilai kebermanfaatannya serta dampak pemberdayaan yang mustahik penyandang disabilitas dapatkan dari program Lembaga Amil Zakat/Badan Amil Zakat. Selanjutnya perlu adanya tinjauan dan analisis dengan judul “Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas, (Studi Kasus di BAZNAS (BAZIS) DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian dari latar belakang di atas sebagai berikut:

- 1) Penyandang disabilitas di Indonesia masih banyak yang mengalami eksklusi, meski sudah banyak regulasi untuk kaum penyandang disabilitas (Pusat Kajian Strategi BAZNAS, 2020)
- 2) Menurut data dari Kementerian Sosial pada tahun 2018, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia adalah 30,38 juta jiwa, dengan 82% penyandang disabilitas tersebut hidup dibawah garis kemiskinan. (Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial, 2018)
- 3) Kurangnya keberadaan program khusus penyandang disabilitas pada lembaga zakat di JABODETABEK. Minimnya jumlah pihak yang menaruh perhatian lebih atau khusus untuk penyandang disabilitas.
- 4) Porsi penyaluran maupun jumlah mustahik disabilitas yang terbantu masih kecil dibawah 1%, dengan mayoritas bantuannya tidak membawa dampak untuk jangka panjang. (Pusat Kajian Strategi BAZNAS, 2020)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan yang akan dibahas. Adapun yang akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efisiensi pendayagunaan dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) pada program disabilitas?
2. Bagaimana efektivitas hasil dampak kebermanfaatan program, bagi mustahik disabilitas pada program disabilitas?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program disabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besarnya persentase efisiensi pendayagunaan dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) pada program disabilitas.
2. Untuk menganalisis besarnya persentase efektivitas hasil dampak kebermanfaatan yang dirasakan mustahik program disabilitas.
3. Untuk menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat program disabilitas, guna menjadi pelajaran dalam mengembangkan program disabilitas dalam jangka waktu kedepannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memberikan pengetahuan, memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah. Sebagai bentuk dari dukungan berupa analisis efektivitas program bagi penyandang disabilitas, baik di lingkungan Lembaga yang menjadi objek penelitian, memberikan referensi untuk civitas Politeknik Negeri Jakarta, khususnya prodi Keuangan dan Perbankan Syariah.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2) Secara Praktis

Tujuan manfaat praktis ini dapat diarahkan untuk lebih dari satu subjek. Misalnya manfaat untuk mahasiswa yang mengerjakan topik skripsi serupa, civitas akademika yang melakukan penelitian yang sama, dan lain-lain. Subjek ini disesuaikan dengan penelitian peneliti. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, serta menjadi informasi berupa wawasan baru yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat umum sekitar, maupun di lingkungan masyarakat penyandang disabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Hal ini penting untuk diperhatikan agar karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Lebih memperjelas laporan penelitian dalam skripsi ini, maka materi-materi di dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa sub bab dengan berjumlah lima bagian sistematika penulisan. Berupa pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan serta saran. Penjabaran mengenai hal tersebut yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjadi dasar bagi suatu masalah rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar mengenai tentang Tinjauan Umum tentang Lembaga Filantropi Islam, Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf (ZISWAF), Efektivitas dan Efisiensi, Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan, Penyandang Disabilitas, yang dikutip dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, terdahulu yang berkaitan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk di dalamnya terdapat objek penelitian sebagai hal yang dituju untuk diteliti, jenis dan sumber data untuk menunjang hasil penelitian yang akurat, teknik pengambilan sampel dan Teknik pengambilan data yang membantu peneliti agar



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memudahkan proses penelitian, serta teknik analisis data sebagai penentuan cara yang paling tepat untuk mengolah data menjadi hasil berupa informasi yang diperlukan di akhir penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil data berupa paragraf-paragraf dan penjelasan berupa sajian tabel serta statistik yang diharapkan dapat membantu agar hasil penelitian tersebut dapat lebih mudah dipahami. Membahas tentang gambaran umum mengenai lembaga BAZNAS BAZIS dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi seperti, Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur, Program, serta sistem pengelolaan pendayagunaan dana ZIS (Zakat Infak Shadaqah) untuk penyandang disabilitas. Analisa data sistem pendayagunaan dana ZIS, analisis efektifitas pendayagunaan dana ZIS (Zakat Infak Shadaqah), dan analisa dampak kebermanfaatannya serta upaya pendayagunaan ZIS (Zakat Infak Shadaqah) untuk memberdayakan atau menyejahterakan kaum penyandang disabilitas di sekitar BAZNAS BAZIS dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas permasalahan yang diteliti. Mulai dari pembahasan mengenai latar belakang yang menyebabkan adanya permasalahan, inti pokok atas hasil temuan di lapangan, hingga solusi. Solusi serta saran yang dapat dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut kedepannya, yang akan dituangkan dalam subbab saran.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori yang didukung oleh hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian yaitu menjawab tiga pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu mengenai efisiensi, efektivitas, serta faktor penghambat dan faktor pendukung. Penjabaran tersebut dapat dirumuskan beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efisiensi

Pengelolaan pendayagunaan dana ZIS oleh amil zakat, untuk program pemberdayaan penyandang disabilitas dinilai sudah sangat efisien. Penjelasan karena hasil persentase sebesar 100% pada tahun 2020. Disimpulkan sudah pada tahap yang sangat baik serta optimal dalam pengelolaan dana pada program pemberdayaan disabilitas pada tahun tersebut.

2. Efektivitas

Keefektifan proses pendayagunaan dana ZIS berupa program pemberdayaan untuk penyandang disabilitas dinilai sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, dengan perhitungan persentase rata-rata yang diambil dari besaran persentase keempat indikator, yaitu sebesar 63%. Keempat variabel indikator efektivitasnya sebuah lembaga yaitu dilihat dari segi tujuan, ketepatan sasaran, sosialisasi serta pemantauan sebuah program disabilitas, dari 4 hal tersebut dapat disimpulkan sudah berjalan cukup baik serta diiringi dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing yang terdapat di dalam setiap variabel indikator tersebut.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung

Dalam faktor penghambat dan faktor pendukung yang terdapat di dalam program disabilitas, terdapat dua pihak yang berkaitan yaitu, LAZ atau BAZ serta masyarakat disabilitas. Dapat disimpulkan dari penjabaran kedua faktor tersebut yaitu pertama terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala atau masalah dalam pelaksanaan program, namun tetap dapat diminimalisir faktor tersebut, dengan cara introspeksi, mengevaluasi hal yang menjadi faktor penghambat tersebut, agar dapat diperbaikinya keadaan yang seharusnya, serta dapat terciptanya tujuan yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sama dari kedua belah pihak yaitu berupa kesejahteraan untuk penyandang disabilitas.

Kedua terdapat berbagai macam faktor pendukung berupa potensi serta peluang yang dapat menjadi kekuatan dari masing-masing pihak yaitu LAZ/BAZ, serta penyandang disabilitas. Jika keduanya dapat saling memahami serta memanfaatkan potensi masing-masing tersebut, dengan cara bekerja sama satu sama lain, maka akan menjadi sebuah usaha untuk bersinergi bersama dalam mewujudkan kesejahteraan disabilitas yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran dan rekomendasi, yaitu antara lain:

1. Dalam efisiensi program, perlu adanya peningkatan sisi transparansi mengenai pendayagunaan dana yang diperuntukkan untuk program disabilitas, dapat dicantumkan dalam majalah khusus yang dikeluarkan setiap LAZ/BAZ per tahunnya dan dapat di publikasikan majalah tersebut di dalam website, dengan penjelasan lengkap mengenai perkembangan serta pencapaiannya.

Dan perlu tetap dijaga mengenai kualitas kinerja pengelolaan dana program disabilitas yang sudah efisien pada pencapaiannya tahun 2020 tersebut dan semakin ditingkatkan kembali dalam targetan pemasukan untuk program serta menambahkan anggaran pendayagunaan atau pengeluaran untuk program pemberdayaan disabilitas pada tahun-tahun kedepannya, agar semakin terciptanya lebih banyak disabilitas yang mendapat uluran bantuan program dari LAZ/BAZ.

2. Dalam efektivitas program, diperlukan adanya perbaikan dan peningkatan pada proses kinerja pengelolaan program disabilitas. Aspek dari keempat indikator keberhasilan program, yang harus selalu ditingkatkan, terutama dalam hal observasi pendekatan sosial secara langsung kepada penyandang disabilitas, untuk dapat memahami mengenai apa saja yang sebenarnya mereka butuhkan dalam memperbaiki kualitas hidup, agar setiap bentuk program yang diberikan oleh LAZ/BAZ dapat memberikan bantuan yang

sesuai, tepat, dan optimal dalam membantu penyandang disabilitas untuk meraih kesejahteraannya.

3. Dalam faktor pendukung dan faktor penghambat, maka disarankan setiap pihak yang berkaitan, yaitu LAZ/BAZ sebagai (penyalur), penyandang disabilitas sebagai (mustahik), dan masyarakat umum sebagai (muzaki), dapat menyadari masing-masing setiap kekurangan untuk dapat diperbaiki kedepannya, dan memahami setiap kelebihan yang dapat menjadi potensi untuk ditingkatkannya keadaan, dari kualitas program disabilitas dari LAZ/BAZ, maupun keadaan dari kualitas kelayakan hidup pada penyandang disabilitas agar menjadi lebih baik tingkat kesejahteraan dalam hidup masyarakat penyandang disabilitas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





DAFTAR PUSTAKA

Skripsi & Jurnal:

- Abidin, Zaenal. 2012. *Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang*, Salam Jurnal Studi Masyarakat Islam, Vol 15. Hal 197-214.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2015. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Akhmad Sholeh. 2016. *Aksebilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, hlm. 21.
- Ali. Daud, M. 2010. *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Arrum Faida. 2019. *Pendayagunaan Dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Semarang*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Burhanudin, M. 2020. *Efisiensi dan Efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 3. No 2.
- Bariadi, Lili, dkk. 2005. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CED
- Budiani, NW. 2009. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT. Vol 2. No 1.
- Christiani, T. K. 2011. *Persons with Disabilities in Indonesia Doing Theology from Disabilities Perspective* (ed.) Wati Longchar & Gordon Cowans. Manila: ATESEA.
- Coelli, T.J., D.S. P. Rao, C.J. O'Donnell, and G.E. Battese. 2013. *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis Second Edition*. Springe. New York.
- Departemen Agama RI. 2021. *Al Quran Karim*, Jakarta : PT. Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- Elvinaro, Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 194.
- Eka, Fajar Pratomo. 2016. *Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hartarti, Dwi Rini dan Arvian. 2012. *Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Wilayah Kawasan Kaki Jembatan Suramadu (Kkjs) dengan Model Indeks Indikator Non-Income*. Pusat Litbang Sosial Ekonomi Lingkungan.

Husaini Usman. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Hak 85-86

Husein, A. Ritonga. 2007. *Bukm dalam Nasarudin Umar (ed.), Ensiklopedia Al-Quran dan Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, hal. 148.

Halimatus, Sa'diyah. 2018. *Proses Penentuan Kriteria Mustahik Zakat Dan Pendistribusiannya Di Dompot Dhuafa Jawa Tengah*. Semarang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo

Isbandi Ruk, Minto. 2015. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Jogiyanto. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Andi Press: Yogyakarta. Hal 262

Maysaa, S. B., & Hatab, A. T. 2009. "Disability in the Qur'an: The Islamic Alternative to Defining, Viewing, and Relating to Disability". *Journal of Religion, Disability and Health*.

Mutiarin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nawawi. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Press.

Nopiyanti, Wiwit 2020. *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 01 Pasar Baru Pangean Jurnal AL-HIKMAH Vol 2. No 2.*

Parsons, Ruth. 2014, James D. Jorgensen and Santos H. Hernandez. *The Integration of Social Work Practice*. California: Wadsworth Inc

Ridwan, M. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil Yogyakarta*: UII Press, hlm 216.

Rusmini & Tony Seno Aji. 2019. *Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana ZIS Dengan Metode DEA (Jurnal Studi Pada YDSF Surabaya)*. Jurnal Zakat dan Wakaf STAIN Kudus, Vol 6. No 2.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Samsudin, M dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur*. *eJournal Administrative Reform*. Vol 1. No 2.

Setyawan, Dodi. 2019. *Efektivitas Pencapaian Kinerja Program Pelatihan Bagi Penyandang Disabilitas*. Malang: Jurnal Ilmu Sospol Vol. 8 No. 2

Siagian, Sondang P. 2015. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: Gunung Agung.

Siti Nurhasanah & Deni Lubis. 2017. *Efisiensi Kinerja BAZNAS Bogor Dan Sukabumi: Pendekatan Data Envelopment Analysis*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam ,Vol 5. No 2.

Sugiyono, 2013, *Satistika Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan 19, Alfabeta, Bandung.

Swift and G. Levin. 2015, "*Empowerment: An Emerging Mental Health Technology*", *Journal of Primary Prevention*. USA.

Vera Sri. 2013. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara*. Minahasa: Universitas Sam Ratulangi.

Internet:

Pusat Kajian Strategis BAZNAS, "Zakat dan Disabilitas". Diakses pada tanggal 29 Mei 2021. <https://puskasbaznas.com/publications/policybrief/1252-zakat-dan-disabilitas/>

Peduli Kemanusiaan DT Peduli. Diakses pada tanggal 15 Juni 2021. <https://dtpeduli.org/peduli-kemanusiaan/>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 1

Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I

NIM : 4417020008
 Nama : Hardina Adilia Lestari
 Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
 Nama Dosen Pembimbing 1 : A. Bachrul Muctasib, SEI, M.Si

Tanggal	Materi Bimbingan	TTD
06-05-21	Terkait bab 1 dan 2 yaitu pembahasan tujuan, tema topik, serta penetapan judul skripsi	
25-06-21	Pendalaman isi bab 1-3 mengenai isi pembahasan struktur alur yang akan dibahas selanjutnya	
07-07-21	Penguatan bab 1-3, serta arahan melanjutkan pembahasan bab 4 dan 5 mengenai proses pengambilan data di BAZNAS (BAZIS) DKI dan DT Peduli Bekasi	
24-07-21	Perkembangan bab 4 dan 5 yang sudah selesai, dan penguatan pendukung mengenai isian setiap pembahasan	
30-07-21	Pembahasan revisi bab 4 dan 5 serta data laporan keuangan DT Peduli yang belum lengkap.	
04-08-21	Pembahasan ketentuan data kuantitatif yang digunakan dari DT Peduli	
06-08-21	Pembahasan data kuantitatif yang masih kurang lengkap	
08-08-21	Pengarahan revisi penulisan kata-kata yang tepat dan seharusnya pada skripsi	

Menyetujui, KPS
 Depok 27 Juli 2021

Ida Syafrida, S.E., M.Si
NIP. 197602042005012001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2

Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II

NIM : 4417020008
 Nama : Hardina Adilia Lestari
 Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
 Nama Dosen Pembimbing 2 : Abdillah, S.E., M.Si

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
22-06-2021	Terkait bab 1 dan 2 yaitu, pembahasan tujuan, tema, topik, serta penetapan judul skripsi	
05-07-2021	Penguatan untuk SEMPRO bab 1-3, serta arahan melanjutkan pembahasan bab 4 dan 5	
24-07-2021	Penguatan pembahasan untuk bab 4 dan 5 dan penyelesaiannya	

Menyetujui KPS
 Depok 27 Juli 2021

Ida Syafrida, S.E., M.Si
NIP. 197602042005012001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Sidang Akhir

Lembar Persetujuan Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pada tanggal 12 Agustus 2021 laporan tugas akhir skripsi yang disusun oleh:

Nama : Hardina Adilia Lestari

NIM : 4417020008

Judul : Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus di Program BAZNAS BAZIS DKI dan Darut Tauhid Peduli Cab. Bekasi)

Telah disetujui untuk diujikan dengan jadwal yang akan ditetapkan kemudian.

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Ach. Bakhrul Muchtasib, SEI.,M.Si
NIP. 197902232014041001

Pembimbing II

Abdillah, S.E., M.Si
NIP. 195903091989101001

Diketahui oleh

KPS Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Tanggal :

Ida Syafrida, S.E.,M.Si
NIP. 197602042005012001



Lampiran 4

Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425

Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034

Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama : Hardina Adilia Lestari
2. NIM : 4417020008
3. Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
4. Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pendayagunaan Dana ZISWAF Untuk Memberdayakan Penyandang Disabilitas
5. Pembimbing I : Ach. Bakhrul Muchtasib, S.E.I, M.Si

No	Revisi
1	Di perjelas kembali, objek penelitiannya dengan judul dan isinya, mengenai pendayagunaan programnya dengan dana ZIS saja atau juga dengan dana Wakaf nya
2	Di cantumkan ayat Alquran nya juga yang terkait dengan penelitian, ke dalam file wordnya, agar lengkap pembahasan mengenai syariahnya, tidak hanya mencantumkan arti dari ayat nya saja
3	Dalil ayat yang di PPT disertakan dalam latar belakang. Mulai dari dalil yang umum kemudian mengerucut ke dalil spesifik tentang disabilitas.
4	Penyesuaian judul yang belum konsisten, yaitu mengenai efektivitas dan efisiensi, antara judul yang di file PPT dengan judul yang di file word.

- Mahasiswa mengisi datanya dan diberikan kepada Dosen Pembimbing masing-masing.
- Lembar Revisi ini diberikan ke mahasiswa kembali dan menjadi pedoman untuk kegiatan bimbingan berikutnya

*) Coret atau hapus yang tidak perlu

Pembimbing I

Ach. Bakhrul Muchtasib, S.E.I, M.Si
NIP. 197902232014041001



Lampiran 5

Lembar Revisi Seminar Proposal Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama : Hardina Adilia Lestari
2. NIM : 4417020008
3. Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
4. Judul Skripsi : Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pendayagunaan Dana ZISWAF Untuk Memberdayakan Penyandang Disabilitas
5. Pembimbing 2 : Abdillah, S.E., M.Si

No	Revisi
1	Mengenai judul skripsi, penyesuaian judul antara kata "kesejahteraan" dengan kata "pemberdayaan" yang perlu ditinjau kembali dengan isian materi skripsinya.
2	Diberikan tambahan alinea pada latar belakang mengenai pentingnya alasan membawa bahasan tentang efektivitas dan efisiensi, pada topik ini.
3	Setiap akhir di paragraf dalam penjelasan teori di word, maupun di power point juga harus mencantumkan sumber datanya dari mana, agar jelas terstruktur.

- Mahasiswa mengisi datanya dan diberikan kepada Dosen Pembimbing masing-masing.
- Lembar Revisi ini diberikan ke mahasiswa kembali dan menjadi pedoman untuk kegiatan bimbingan berikutnya

*) Coret atau hapus yang tidak perlu

Pembimbing 2

Abdillah, S.E., M.Si
NIP. 195903091989101001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6

FORM I - Lembar Revisi Skripsi Dosen Penguji I



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG SKRIPSI – PENGUJI I

1. Nama : Hardina Adilia Lestari
2. NIM : 4 417020008
3. Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
4. Judul Laporan : Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Shadaqah untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus pada Program di BAZNAS BAZIS DKI dan Daarul Tauhid Peduli Cabang Bekasi)
5. Penguji
 - a. Penguji 1 : Nurul Hasanah, S.ST.,M.Si
 - b. Penguji 2 : Ach.Bakhrul Muchtasib, S.E.I.,M.Si

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Revisi Cover dan halaman judul pada bagian bawah.	Sudah direvisi	ACC
2	Penulisan judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan kecuali nama atau istilah (contoh: PT, CV)	Sudah direvisi	ACC
3	Halaman pengesahan dan halaman persetujuan skripsi sesuai ketentuan <i>line spacing single</i> bukan 1,5	Sudah direvisi	ACC
4	Revisi abstrak, sesuai ketentuan hanya satu paragraf dan jumlah kata tidak melebihi 200, sedangkan dalam laporan ada 3 paragraf dan lebih dari 200 kata.	Sudah direvisi	ACC
5	Revisi daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran <i>line spacing single</i>	Sudah direvisi	ACC
6	Spasi antar paragraf dalam laporan belum konsisten, perbaiki <i>line spacing 1,5 (spacing after dan before 0 pt)</i>	Sudah direvisi	ACC
7	Kata "maka, karena, sedangkan" jangan diletakkan diawal kalimat	Sudah direvisi	ACC
8	Periode penelitian belum dijelaskan dalam bab 3	Sudah direvisi	ACC
9	Dalam satu paragraph minimal terdiri dari 3 kalimat, dalam laporan skripsi masih banyak yang tidak memenuhi syarat tersebut (hanya terdiri dari satu atau dua kalimat dalam satu paragraf)	Sudah direvisi	ACC
10	Perbaiki penulisan judul gambar kerangka pemikiran seharusnya di bawah gambar bukan di atas gambar.	Sudah direvisi	ACC
11	Ada beberapa singkatan yang sebelumnya tidak dijelaskan kepanjangannya. Perbaiki diawal penulisan ditulis dulu kepanjangannya baru	Sudah direvisi	ACC



FORM 2- Lembar Revisi Skripsi Dosen Penguji I

	setelahnya boleh menggunakan singkatan.		
12	Penulisan huruf asing banyak yang belum miring	Sudah direvisi	ACC
13	Penulisan sumber kutipan seharusnya berada sebelum titik pada kalimat kutipan, dalam laporan masih banyak yang ditempatkan setelah titik.	Sudah direvisi	ACC
14	Masih ada beberapa kata yang seharusnya digabung tetapi pada penulisan dipisah (contoh: di dapatkan seharusnya didapatkan)	Sudah direvisi	ACC
15	Pada bagian pertanyaan, tujuan, dan manfaat penelitian sebelum masuk ke poin berikan kata pengantar sebelumnya.	Sudah direvisi	ACC
16	Tujuan diperbaiki menjadi "menganalisis" bukan "mengetahui"	Sudah direvisi	ACC
17	Berikan kalimat pengantar sebelum masuk penjelasan penelitian I pada bagian penelitian terdahulu dan tambahkan tahun penelitian pada setiap penelitian terdahulu serta di bagian akhir tambahkan perbedaan penelitian kamu dengan penelitian-penelitian terdahulu	Sudah direvisi	ACC
18	Tambahkan sumber rumus efisiensi dan efektivitas pada bab 3 dan sesuaikan ukuran hurufnya jangan terlalu besar.	Sudah direvisi	ACC
19	Perbaiki penulisan tabel dan gambar yang diikuti nomor tabel diawali huruf kapital (contoh: Berdasarkan Tabel 4.1)	Sudah direvisi	ACC
20	Penulisan daftar pustaka beberapa perlu diperbaiki dan semua yang tertulis pada daftar pustaka pastikan ada dalam isi skripsi.	Sudah direvisi	ACC

*) Keterangan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok, 30 Agustus 2021

Mengetahui,

Dosen Penguji I

(Nurul Hasanah, S.ST.,M.Si)

NIP. 199201122018032001

Note: Dosen Memberikan tandatangan setelah mahasiswa menyelesaikan revisi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7

Surat Permohonan Wawancara di BAZNAS BAZIS DKI



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : B/ 356 /PL3.10/DA.04.10/2021
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Wawancara**

Depok, 02 Juni 2021

Kepada Yth,
Kepala Divisi SDM, ADM, dan UMUM
BAZNAS BAZIS DKI JAKARTA
Graha Mental Spiritual Lt. 5. Jl. KH Mas Mansyur
Tanah Abang, Jakarta Pusat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan pembuatan skripsi Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah semester VIII (delapan), dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi serta data kepada mahasiswa kami:

No	Nama	NIM	Contact
1.	Hardina Adilia Lestari	4417020008	085155442401

Maka sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan ketersediaan waktu Bapak/Ibu untuk berkenan diwawancarai atau memberikan data terkait untuk skripsi yang sedang dalam proses penyusunan dengan judul *"Efektivitas Pendayagunaan Dana ZISWAF, untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas"*.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta



[Signature]
R. Elly Mirati, S.E., M.M.
NIP 196112221989102001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8

Surat Permohonan Wawancara di DT Peduli Bekasi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

Nomor : B/ 446 /PL3.10/DA.04.10/2021

Depok, 23 Juni 2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Wawancara dan Permintaan Data**

Kepada

Yth. Kepala Divisi SDM, ADM, dan UMUM

DT Peduli Bekasi

Ruko Niaga Kalimas A1/11, Jl. Cempaka
Kel Jatimulya, Kec Tambun Selatan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan pembuatan skripsi Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah semester VIII (delapan), dengan ini kamimohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi serta data kepada mahasiswa kami:

No	Nama	NIM	Contact
1.	Hardina Adilia Lestari	4417020008	085155442401

Maka sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan ketersediaan waktu Bapak/Ibu untuk berkenan diwawancarai atau memberikan data terkait untuk skripsi yang sedang dalam proses penyusunan dengan judul "*Efektivitas Pendayagunaan Dana ZISWAF, untuk Memberdayakan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas*".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta



R. Elly Mirati, S.E., M.M.
NIP 196112221989102001



Lampiran 9

FORM 1 – List Pertanyaan Kuisisioner Mustahik Program Disabilitas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LAMPIRAN KUISISIONER

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Saya Hardina Adilia Lestari, dari Prodi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam rangka penyusunan skripsi, saya mohon untuk kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini, sebagai sumber data penelitian saya. Atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Pedoman Kuisisioner Penelitian

1. Tulislah identitas anda terlebih dahulu. Dan isi kuisisioner ini dengan kesesuaian keadaan anda, dan pendapat anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan teliti, bila ada yang tidak dimengerti harap bertanya kepada peneliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang sesuai jawaban anda.
4. Setiap jawaban terdiri dari 2 pilihan, dan tersedianya kolom untuk menjawab alasan mengapa anda memilih jawaban tersebut.

Identitas Responden

1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Alamat	
4.	Pekerjaan	
5.	Usia	
6.	Status Perkawinan	
7.	Pendidikan Terakhir	
8.	Pendapatan / bulan	
9.	Pengeluaran / bulan	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



FORM 2 – List Pertanyaan Kuisisioner Mustahik Program Disabilitas

LIST PERTANYAAN KUISISIONER

1. Apakah dalam pendampingan dan pemberdayaan dari LAZ dalam program untuk disabilitas ini sudah tercapai dengan baik ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

2. Apakah sejauh ini, program disabilitas dari LAZ dapat merubah anda dalam kondisi perekonomian dan meningkatkan taraf hidup anda ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

3. Apakah sejauh ini program disabilitas dari LAZ merubah pola hidup anda, yaitu dapat mengembangkan potensi dan bekerja secara mandiri ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

4. Apakah sejauh ini sudah mendapatkan kemudahan berbagai macam akses, dalam lingkungan internal dan eksternal, saat menjadi bagian dalam program disabilitas dari LAZ ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

5. Apakah sejauh ini respon masyarakat sudah baik kepada anda, teman teman, dan program disabilitas ini ? Bagaimana respon masyarakat tersebut ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



FORM 3 - Kuisioner Mustahik Program Disabilitas

6. Apakah sejauh ini anda dapat melewati setiap rintangan masalah atau hambatan yang ada saat mengikuti program disabilitas ini ? Dan apa saja hambatannya ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

7. Apakah menurut anda program disabilitas dari LAZ ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat penyandang disabilitas ? Dan apa arti kesejahteraan menurut anda ?

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

8. Apakah menurut anda, masyarakat penyandang disabilitas memiliki rintangan dan hambatan dalam memperoleh kesejahteraan dalam hidup, terutama dalam dunia karir / pekerjaan ? Berikan alasannya

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

9. Apakah anda sudah merasa puas dan tercukupi dengan bantuan pendampingan atau pemberdayaan, yang diberikan dalam program disabilitas dari LAZ? Dan berikan saran kepada BAZNAS untuk program DIFABIS kedepannya

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

10. Apakah sejauh ini harapan, impian, serta cita cita anda sudah tercapai ? Dan apa saja harapan anda kepada para masyarakat penyandang disabilitas lain di luar sana yang sedang berjuang dalam memperoleh kesejahteraannya

YA	TIDAK	Alasan/Pendapat

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10

Tabel Hasil Kuisisioner Mustahik Disabilitas

FORM 1- Tabel Hasil Kuisisioner dengan Variabel Indikator Tujuan Program Disabilitas

No	P1		P2		P3		P4		Skor		Jumlah	Kategori
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	X1	X0		
1	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	4	Cukup
2	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
3	1	0	1	0	0	0	1	0	3	0	3	Cukup
4	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
5	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3	Cukup
6	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
7	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3	Cukup
8	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
9	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	Kurang
10	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	Kurang
11	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	4	Cukup
12	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
13	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
14	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
15	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	Kurang
16	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
17	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
18	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	Kurang
19	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	4	Cukup
20	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
21	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	2	Kurang
22	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	2	Kurang
23	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	Kurang
24	1	0	1	0	1	0	1	0	4	0	4	Cukup
25	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	2	Kurang
26	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	3	Cukup
27	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	2	Kurang
28	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2	Kurang
29	1	0	1	0	0	0	1	0	3	0	3	Cukup
30	1	0	1	0	0	0	1	0	3	0	3	Cukup

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

FORM 2- Tabel Hasil Kuisisioner dengan Variabel Ketepatan Sasaran Program Disabilitas

No	P1		P2		Skor		Jumlah	Kategori
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	X1	X0		
1	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
2	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
3	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
4	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
5	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
6	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
7	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
8	0	0	0	0	0	0	0	Kurang
9	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
10	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
11	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
12	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
13	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
14	0	0	0	0	1	0	1	Kurang
15	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
16	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
17	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
18	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
19	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
20	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
21	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
22	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
23	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
24	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
25	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
26	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
27	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
28	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
29	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
30	1	0	1	0	2	0	2	Cukup

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

FORM 3 - Tabel Hasil Rincian Kuisisioner dengan Variabel Sosialisasi Program

Disabilitas

No	P1		P2		Skor		Jumlah	Kategori
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	X1	X0		
1	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
2	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
3	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
4	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
5	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
6	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
7	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
8	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
9	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
10	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
11	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
12	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
13	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
14	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
15	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
16	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
17	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
18	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
19	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
20	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
21	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
22	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
23	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
24	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
25	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
26	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
27	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
28	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
29	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
30	1	0	1	0	2	0	2	Cukup

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

FORM 4 - Tabel Hasil Rincian Kuisisioner dengan Variabel Pemantauan Program Disabilitas

No	P1		P2		Skor		Jumlah	Kategori
	Ya	Tdk	Ya	Tdk	X1	X0		
1	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
2	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
3	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
4	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
5	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
6	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
7	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
8	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
9	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
10	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
11	1	0	0	0	2	0	1	Kurang
12	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
13	1	0	0	0	2	0	1	Kurang
14	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
15	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
16	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
17	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
18	1	0	0	0	2	0	1	Kurang
19	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
20	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
21	1	0	0	0	2	0	1	Kurang
22	1	0	1	0	1	0	2	Cukup
23	0	0	0	0	2	0	0	Kurang
24	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
25	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
26	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
27	0	0	1	0	1	0	1	Kurang
28	1	0	1	0	2	0	2	Cukup
29	1	0	0	0	1	0	1	Kurang
30	1	0	1	0	2	0	2	Cukup

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 11

Transkrip Wawancara Narasumber Program Disabilitas

FORM 1 - Transkrip Wawancara Narasumber 1

Nama Narasumber : Pak Dipo Gustira

Hari/Tanggal : Jumat 11 Juni 2021

Jabatan : Kepala Program Disabilitas BAZNAS BAZIS DKI

Tempat : Kantor BAZNAS BAZIS DKI

No	Pertanyaan Penulis	Jawaban Narasumber
1.	Terdapat jenis bantuan apa saja yang ada di dalam program disabilitas BAZNAS BAZIS?	Bantuannya berupa penyalurannya berupa alat bantu dengar, kursi roda, alat tangan dan kaki palsu, serta program harian yaitu bagi piring (mulai pada tahun 2019), dan DIFABIS (mulai pada awal tahun 2021)
2.	Bagaimana background BAZNAS BAZIS memiliki program untuk disabilitas? Berikan alasannya	Karena merupakan terobosan terbaru dari BAZNAS BAZIS, pertama yaitu penyalurannya dari yang seputar memberikan saja, lalu dikembangkan dibuatkan menjadi program, karena sangat minimnya tingkat kepeduliannya dari masyarakat, serta ini juga merupakan bagian dari program pemerintah.
3.	Apa saja ketentuan, persyaratan, atau kebijakan yang ada pada program disabilitas?	Persyaratannya, memiliki ktp DKI Jakarta, khusus bantuan alat2 pendukung menggunakan SKTM, sedangkan partisipan dari program, itu didapatkan dari data kelurahan, lalu di assessment kembali kelayakannya patut dibantu atau tidak.
4.	Bagaimana bentuk langkah assesment untuk program disabilitas tersebut?	Assessment nya berupa survey, dengan penilaiannya dilihat dari kondisi rumah salah satunya, menanyakan langsung kepada calon penerima manfaat, dari sisi kehidupan, tinggal dengan siapa, kesehariannya bagaimana, apakah lingkungan sekitarnya membantu atau tidak, dan lainnya.
5.	Adakah tolak ukur tertentu dalam menilai pendapatan mustahik disabilitas yang layak dibantu?	tidak ada acuan khusus untuk terkait jumlah nominal pendapatannya, yang terpenting dilihat langsung kondisi mustahik disabilitas tersebut dengan sebenarnya.
6.	Bagaimana bentuk pengawasan yang	Bentuk monitoring pengawasannya yaitu setiap hari memberikan bantuan bagi piring untuk disabilitas,

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	diterapkan di dalam program disabilitas BAZNAS BAZIS?	menggunakan online. Dari tim, monitoring dari aplikasinya, warungnya, dan mustahiknya. Serta komunikasi, monitoring bagaimana keadaan dan perkembangan disabilitasnya. Operasional, terdapat report dari yang mengawasi program ini.
7.	Terdapat sarana/prasarana serta fasilitas apa saja yang ada dan telah diberikan pada program disabilitas BAZNAS?	Fasilitas/sarana yang sudah ada yaitu kursi roda, alat tangan kaki palsu, alat tongkat bantu jalan
8.	Menurut bapak, mana yang lebih efektif antara bantuan yang berupa konsumtif dan bantuan berupa barang?	Dua bentuk bantuan tersebut sama sama sudah efektif. Bantuan yang berupa alat bantu, akan efektif untuk membantu aktivitas pekerjaan di hidup mereka. Bantuan berupa makanan, akan efektif untuk mereka yang sudah tidak bisa ngapa-ngapain.
9.	Bentuk program yang mana yang bantuannya berupa pemberdayaan untuk penyandang disabilitas?	Terdapat program mandiri seperti event acara, namun belum berkala : yaitu pernah berkolaborasi dengan dinas ketenagakerjaan transmigrasi dan energi, diberikan pelatihan untuk disabilitas tuna rungu berupa desain grafis, dan tata boga. Dan telah ada report, bahwa sudah ada yang memulai memasarkan karyanya dari hasil pelatihan.
10.	Bagaimana bentuk sosialisasi pada program disabilitas di BAZNAS ?	Karena sudah ada yang mengenal program ini, maka pola nya melalui rekomendasi kelurahan. Kelurahan menjadi mitra BAZNAS BAZIS, karena disamping menjadi pengumpul, juga sebagai penyalur. Ada juga yang langsung datang ke kantor. Lalu lewat online sosial media, seperti di Instagram, website, twitter
11.	Bagaimana bentuk pelayanan yang ada pada program disabilitas di BAZNAS?	Untuk pelayanannya jika ada yang kuat dan memungkinkan, banyak yang datang ke kantor. Dan ada juga yang diwakili. Dan setiap yang datang, pasti di assessment kembali kelayakannya untuk dibantu atau tidak, lalu baru di survey.
12.	Bagaimana bentuk komunikasi pengurus program terhadap mustahik disabilitas?	Untuk pengurus, belum punya translator, namun lambat laun secara otodidak saja untuk memahami mereka. Dibantu dengan alat2 untuk belajar memahami berkomunikasi, seperti papan bahasa isyarat, buku untuk nulis.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13.	Bagaimana keadaan background disabilitas yang bapak temukan selama ini?	Background disabilitas pada umumnya rata2 usianya sudah dewasa keatas, kalo usia remaja produktif baru ada di difabis, selebihnya rata2 sudah menjadi orang tua/lansia. Perekonomian dari penerima manfaat, rata2 adalah miskin.
14.	Menurut bapak bantuan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat disabilitas?	Bantuan yang paling dibutuhkan yaitu berupa bantuan pelatihan perekonomian mandiri, karena secara fisik mereka tidak sama seperti orang normal, tapi mereka punya keinginan dan kemauan yg sama seperti orang normal. Dan tugas kita yang punya pelatihan, relasi, dan berada di sekitar mereka harus kita bantu.
15.	Menurut bapak factor apa yang menyebabkan penyandang disabilitas perekonomiannya miskin?	Kembali ke latar belakang masing2 mereka, lahir dari kondisi yang seperti apa. Ada yang menengah kebawah, bukan dari garis keturunan, maka dikucilkan dan belum diterima oleh masyarakat sekitar.
16.	Menurut bapak apakah pengelolaan dana pada program disabilitas sudah efisien?	Pengelolaan dananya sudah sesuai dengan porsi masing2 yang sudah disiapkan. Keberhasilan pengelolaan dana nya untuk segi kebermanfaatan, sudah sekitar 90-95
17.	Apa saja kendala2 yang ada pada program disabilitas yang menjadi factor penghambat?	Kendala nya yang ada di disabilitas berupa komunikasi, dan masyarakat merupakan tangan panjang kita atau perantara yang membantu untuk melapor
18.	Apa saja kelebihan yang ada pada program disabilitas yang menjadi factor pendukung?	Kelebihannya sekarang bukan hanya sekadar penyaluran, tapi berupa pemberdayaan dari program yang lebih efektif dan sangat membuat disabilitas merasa dihargai.
19.	Bagaimana cara menjaga kualitas pada program disabilitas ini?	Cara menjaga kualitas : Monitoring dan evaluasi program, penambahan program pun perlu
20.	Bidang apa yang perlu diperbaiki pada program disabilitas ini?	Program yang perlu diperbaiki yaitu penerima manfaat, kepanjangan tangan yang memberikan informasi terkait disabilitas, kalo tidak ada maka dicari melalui Yayasan, dinas, panti. Diluar 3 tempat tersebut yang perlu dicari tau
21.	Bagaimana bentuk rangkulan BAZNAS	Memberikan bentuk dukungan itu berupa kita berada di samping mereka, dan ada untuk mereka.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	untuk mustahik disabilitas?	
22.	Apa harapan bapak untuk penyandang disabilitas, BAZNAS BAZIS, dan masyarakat umum	Harapannya semoga para penyandang disabilitas yg sudah mendapat pelatihan dari BAZIS, bisa berani terampil dan diakui oleh masyarakat. Pengakuan dari masyarakat sangat minim. Kedua, basis bisa lebih menyentuh disabilitas di pelosok daerah nanti, karena di pelosok itu tidak terjangkau dan kurangnya dari akhlak dan agama. Jangan minder sama orang disabilitas, meskipun mereka terlihat berbeda, tapi hatinya baik. Perhatian pasti mereka dapat dari segelintir orang, dan yang berasa untuk mereka yaitu berupa perlakuan yang setara.
23.	Pelajaran dan kesan apa yang bapak dapatkan pada program disabilitas ini?	Kesan/pelajarannya yaitu saya tersentuh dengan disabilitas yang terlihat banyak kekurangan, namun mereka senang untuk melihat kita.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



FORM 2 - Transkrip Wawancara Narasumber 2

Nama Narasumber : Pak Hafidh Aulia Rahman

Hari/Tanggal : Minggu 27 Juni 2021

Jabatan : Pengurus Lapangan Program Disabilitas BAZNAS BAZIS DKI

Tempat : Kantor BAZNAS BAZIS DKI

No	Pertanyaan Penulis	Jawaban Narasumber
1.	DIFABIS itu program disabilitas yang berbentuk seperti apa dan bagaimana?	Difabis itu ruang inklusi difabilitas yg disediakan untuk lebih produktif dan menjadi wirausaha, karena mereka dipandang sebelah mata. Ada beberapa kemungkinan difabis dibuka di kantor2 walikota, MRT, akan ada 10 titik pembuatan kios. Mulai nya dari bulan february 2020, berjalan operasional desember 2020. Modal dari baznas basis kerja sama, antara pemerintah daerah jakarta, jackpreneur,
2.	Mengapa kios pertama. Penempatannya ada di stasiun sudirman?	Karena di st sudirman, tempatnya strategis dan mobilitas jalannya tinggi, jadi antusias nya masyarakat sangat tinggi terutama pada kedai kopi, harapannya agar stigma masyarakat bisa berubah yaitu disabilitas mampu menjadi barista, mampu bekerja.
3.	Apa saja ketentuan, persyaratan, atau kebijakan yang ada pada program disabilitas?	Kebijakannya ada beberapa kualifikasi yg direkrut di difabis, yaitu mereka tidak mampu, perekonomiannya di bawah rata rata, mereka kuliah karena ada bantuan dari pemerintah. Untuk aturan khususnya tidak ada, yang penting mereka ada kemajuan bekerja dan umurnya produktif.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi pada program difabis ?	Form : form data, form seleksi. Sosialisasi ke masyarakat nya melalui Instagram baznas itu sendiri
5.	Bagaimana bentuk pengawasan pada program difabis ?	Pengawasan : mengawasi untuk difabis, ada 3 org yg mngawasi mereka dan diskusi agar kios ini bisa berkembang
6.	Bagaimana bentuk pendampingan pada program difabis ?	Pendampingan : hanya sekedar datang dan ditanya kemajuan belajarnya, komunikasinya kepada masyarakat (karena terkendala untuk orang tuna rungu susah untuk membaca gerak bibir), membawa guru2

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		bahasa isyarat agar belajar untuk mengerti masyarakat, seperti bisindo, sudah 2x, ada juga pelatihan barista, 2 bulan sekali didatangkan barista, selama seminggu full untuk meracik kopi agar mereka bisa paham dan mengerti benar2 cara meracik kopi.
7.	Terdapat sarana/prasarana serta fasilitas apa saja yang ada dan telah diberikan pada program difabis?	Fasilitas : hp kios ada hp tersendiri, emoney untuk teman2 disabilitas agar mereka dapat ke toilet dan mushola, dibantu jika ada kesusahan, contohnya ada accident hp hilang maka baznas menggantinya.
8.	Bagaimana bentuk komunikasi pengurus program difabis terhadap mustahik disabilitas?	Pengelola berkomunikasi : agak sulit karena harus pake masker, makanya sering nonton Bahasa isyarat menggunakan sibi dan bisindo, komunikasi juga lewat wa, karena mereka bisa menggunakan hp dan baca. Dan pemesanan bisa ditunjuk, serta dada alat bantu daftar menu berupa huruf abjad Bahasa isyarat.
9.	Bagaimana respon mustahik disabilitas terhadap program difabis?	Respon disabilitas: masyarakat seneng bisa berinteraksi kepada org umum, banyak juga teman2 disabilitas lain yang main ke kios, serta disabilitas membuat makanan snack2 tersendiri dan dijual di kios.
10.	Bagaimana respon masyarakat umum terhadap program difabis ini ?	Respon masyarakat umum : banyak juga difabis ini dijadikan konten yutub untuk meliput difabis, masyarakat juga seneng dan ramah untuk memesan dgn bhasa isyarat, mereka juga terlihat dapat menghargai kehadiran difabis ini.
11.	Bagaimana bentuk rangkulan BAZNAS untuk mustahik	Cara merangkul : pengurus, via chat menanyakan keadaan kios, menanyakan kehidupan pribadi, dan sebisa mungkin dibantu dengan tenaga serta uang.
12.	Bagaimana kinerja mustahik disabilitas pada program difabis ini saat bekerja?	Kinerja difabis : mereka rajin, tingkat disiplinnya tinggi. Buka jam 8, set 8 sudah sampai. Tingkat kesadaranya juga tinggi, mengerti tanpa disuruh apa yang harus dikerjakan. Kerjasama difabis : teamwork nya sangat tinggi, saling membantu, dan saling mengerti serta saling memahami.
13.	Bidang apa yang perlu diperbaiki pada program disabilitas ini?	Bidang yg diperbaiki : pembayarannya belum ada yang non cash/cash less, kemarin sempat ada kendala lewat pembayaran.
14.	Apa saja kendala2 yang	Kendala/kesulitan : komunikasi, salah paham, salah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	ada pada program disabilitas yang menjadi factor penghambat?	persepsi, harus memastikan kembali terkait apa yang disampaikan.
15.	Apa saja kelebihan yang ada pada program disabilitas yang menjadi factor pendukung?	Kelebihan : titik lokasinya berada di tempat ramai, jadi pengunjungnya ramai dan pendapatannya lumayan banyak perkios.
16.	Bagaimana cara menjaga kualitas pada program difabis?	Cara menjaga kualitas : cara ningkatin skill mereka, datengin barista professional. Pendampingannya, belajar bahasa isyarat agar dapat saling memahami.
17.	Apakah difabis ini menurut bapak sudah berjalan sesuai dengan tujuan?	Sesuai tujuan : tujuannya, lebih membuat disabilitas menjadi produktif, 60-70% sudah terpenuhi.
18.	Apakah difabis ini menurut bapak sudah berjalan sesuai dengan ketepatan sasarnya? Berapa persentase keefektifan tepat sasarnya?	Sesuai sasaran : sudah tepat sasaran, karena mereka perekonomiannya dibawah rata2, dan mereka membutuhkan pekerjaan. Persentase ketepatan sasaran sangat tepat, ada tahapan, survey, komunikasi, assesment foto. Sangat sedikit membantu mereka, walaupun sepenuhnya belum bisa membantu banget, namun pasti lebih baik, karena ada perubahan/perkembangann, entah penambahan pendapatannya, pengetahuan mreka. Keefektifannya 80%
19.	Menurut bapak apakah disabiitas dapat memperoleh kesetaraan dalam hal karir/pekerjaan?	Kesetaraan : terkadang perusahaan butu effort lebih untuk memperkerjakan disabilitas, maka jika mereka ingin memperkejakan disabilitas harus menyesuaikan fasilitas khusus, dgn keadaan disabilitas seperti kursinya, toiletnya, komputernya, dan hal tersebut yang membuat perusahaan terlihat enggan untuk memperkejakan mereka, karena biayanya mahal pasti untuk membuat fasilitas disabilitas sesuai dengan standar yang sudah ditentukan pemerintah. dari UUD sudah ada, faktanya perusahaan mengesampingkan hal tersebut. Kalo dari intelektual, mereka sama seperti kita, bisa dididik, disipilinya tinggi
20.	Menurut bapak, bantuan apa yang lebih efektif?	Bantuan yang bersifat jangka panjang karena banyak dari mereka yang berwirausaha, dan hal tersebut membantu mereka dan keluarga, seperti contohnya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		tuna netra, memperkerjakan membantu beli buku braile biar produktif, temen2 yang tuna rungu, alat dengarnya
21.	Apa yang menyebabkan penyandang disabilitas ini perekonomiannya miskin?	<p>Faktor miskin : setelah saya berkunjung, banyak mereka yang disabilitas menikah dgn sesame disabilitas juga, jadi anaknya juga genetiknya disabilitas, faktor genetik yang membuat mereka kurang produktif.</p> <p>Banyak yang dari disabilitas itu jarang yang kerja di perusahaan mereka lebih banyak buka usaha, umkm, kopi, nyablon, kerupuk. Karena mereka juga dipandang sebelah mata dan perusahaan juga jadi enggan untuk memperkerjakan mereka</p>
22.	Bagaimana keadaan background disabilitas yang bapak temukan selama ini?	Keadaan perekonomiannya umumnya dibawah rata2, tapi tetap bisa bertahan hidup. Untuk pendidikan mereka rata2 keluaran dari panti, yang khusus menyolahkan mereka, bervariasi juga
23.	Apa harapan bapak untuk penyandang disabilitas, BAZNAS BAZIS, dan masyarakat umum	<p>Harapan baznas basis : bisa lebih mempelebar sayap untuk menambah merangkul lebih banyak disabilitas untuk mereka berdayakan dan dibantu. Untuk masyarakat juga, harus membantu baznas basis dgn cara bersedekah, berdonasi, saling bekerja sama berkolaborasi satu sama lain. Agar kita bisa mmbantu mereka, dan mereka dapat membantu keluarganya.</p> <p>Harapan untuk disabilitas difabis, agar mereka bisa mandiri berwirausaha sendiri kedepannya, kita dukung, kita latih mereka terus.</p> <p>Harapan disabilitas umum : tetep berusaha, kadang mreka dianggap sbelah mata, dan perspektif org terhadap mereka, mereka tidak bisa produktif, temen2 yang lain kita tunjukkan bahwa mereka bisa diberdayakan, bisa produktif, dan bisa setara dengan masyarakat umum lainnya.</p> <p>Masyarakat umum : harus bisa mengubah stigma itu, bahwa jangan menganggap bahwa mereka tidak bisa berbuat apa2, jangan menganggap rendah, jangan menghindar dari mereka/ segan untuk mereka, karena mental mereka akan semakin down, namun</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		berusahalah untuk membangun mereka, memberdayakan mereka, dengan cara memperkerjakan mereka.
24.	Pelajaran dan kesan apa yang bapak dapatkan pada program disabilitas ini?	<p>Pelajarannya, ternyata mereka lebih kekurangan, tapi cara bersyukurya melebihi kita.</p> <p>Bahkan dengan keterbatasan tubuh yang kurang, mereka beribadah dengan sangat baik, berusaha semaksimal mungkin, tepat waktu. Sedangkan kita masih banyak yang kurang², nunda², usahanya juga masih malas-malasan.</p>





FORM 3 - Transkrip Wawancara Narasumber 3

Nama Narasumber : Bapak Yudha

Hari/Tanggal : Senin 12 Juli 2021

Jabatan : Kepala Pimpinan Daarul Tauhid Bekasi

Tempat : Kantor Daarul Tauhid Bekasi

No	Pertanyaan Penulis	Jawaban Narasumber
1.	Terdapat program disabilitas apa saja yang ada di DT Peduli Bekasi? Dan kapan dimulainya program tersebut?	Di DT Peduli terdapat 4 jenis program, yaitu program ekonomi, program pemberdayaan kaya pelatihan, sosial kemanusiaan. Untuk program disabilitasnya ada 2 yaitu program pelatihan, seperti DTCC, dan program kemanusiaan yaitu bantuan langsung tunai. Program2 tersebut baru fokus untuk disusun dan dimulainya pada tahun 2019.
2.	Apa yang melatar belakangi DT Peduli Bekasi memiliki program untuk disabilitas?	Yaitu karena ingin menjadikan dana zakat itu menjadi produktif dan berdaya untuk temen2 mustahik, terutama difabel. Tujuan awalnya mencetak mustahik menjadi muzaki, dengan memberikan pelatihan2 itu agar dapat mandiri bekerja di bawah kaki sendiri, diantaranya di KCB yang sudah berjalan.
3.	Berapa kali pelatihan-pelatihan tersebut diterapkan kepada masyarakat disabilitas?	Untuk KCB biasanya seminggu sekali sampai dua kali, tapi sekarang karena mereka sudah bias bekerja, maka pelatihannya menjadi setiap hari.
4.	Dari mana sajakah sumber dana yang dialokasikan untuk penyandang disabilitas?	Dari dana zakat, dan infak khusus. Dua sumber dana tersebut yang menjadi sumber bantuan untuk disabilitas.
5.	Terdapat kebijakan atau ketentuan apa saja yang ada di dalam program disabilitas?	Pertama mereka ada kemauan untuk bekerja, siap bekerja dan berkarya agar tidak mengandalkan orang lain, tidak memiliki mental minta-minta, harus tinggal di satu tempat agar tidak berat diongkos dan mudah untuk dipantau serta dikoordinasikan.
6.	Terdapat dimana saja sosialisasi yang diberikan kepada disabilitas sejauh ini?	Baru ada di tiga tempat, yaitu di babelan ujung harapan, di ujung menteng, dan cikarang.
7.	Bagaimana cara dt peduli	Mengumpulkan masyarakat, memberikan pelajaran

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	melakukan sosialisasi ke masyarakat umum dan disabilitas mengenai penyandang disabilitas?	motivasi untuk dapat berkaraya, jika berupa perusahaan maka datang ke hrd, untuk mengajukan sponsor atau kerjasama untuk mendanai program disabilitas, contohnya seperti pelatihan dari pt bakrie amanah.
8.	Apa saja bentuk bantuan konsumtif dan berapa kali bantuan tersebut diberikan?	Contohnya seperti sembako paket lebaran, dan diberikannya hanya pada saat momen-momen tertentu saja, dan disaat ada yang benar-benar membutuhkan sekali.
9.	Bagaimana prosedur pelayanan dalam program disabilitas?	Mengajukan langsung surat ke kantor, lalu kami survei keadannya seperti membutuhkan bantuan apa, kesesuaian layak atau tidaknya, lalu baru di assessment kembali untuk bantuan yang tepat untuk mereka.
10.	Bidang apa saja yang perlu diperbaiki pada program disabilitas disini?	Tentu saja yang pertama adalah di bidang ekonomi, agar mereka tidak memiliki mental tidak minta-minta, dan berusaha untuk mandiri.
11.	Apa saja kendala atau kesulitan yang ada di dalam program disabilitas?	Kendalanya pertama yaitu mengubah mental dan kemauan dari disabilitas itu sendiri. Yang kedua yaitu kendaraan, karena mereka tidak memiliki kendaraan, maka akses untuk perjalanannya menjadi sulit. Ketiga yaitu tempat mereka untuk bekerja, karena tidak banyak yang mau menerima mereka, walaupun sudah adanya program inklusi, maka kami bina mereka dan disaat mereka sudah punya skill kemampuan, baru kami usahakan untuk membantu mereka dalam mencari tempat dimana mereka dapat bekerja.
12.	Apa saja kelebihan yang ada di dalam program disabilitas?	Kelebihan disabilitas nya yaitu disaat mereka dilatih, dan terlihat bahwa mereka memiliki kelebihan dalam berkarya dan lebih tekun, rajin, fokus bekerja, serta memiliki etos kerjanya yang bagus. Untuk kelebihan program disabilitas di dt peduli Bekasi, ada yang namanya mutabaah, karyawan harus setor ibadah ruhiyah
13.	Bagaimana cara menjaga program disabilitas di DT Peduli ?	Dengan cara diberikan motivasi, pengetahuan agama, dan tambahan bonus agar lebih semangat.
14.	Apakah program	Sudah sesuai dengan tujuan. Namun jika dibilang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	disabilitas sudah sesuai dengan tujuan ?	sempurna maka belum. Persentase keseuaiannya yaitu sekitar 80%. Dan masih banyak kekurangan, masih banyak yang harus dilakukan. Dan dt peduli Bekasi belajar untuk menerapkan program namun melibatkan disabilitas itu sendiri karena dalam pembuatan program, tidak harus sesuai dengan pendapat pribadi/LAZ, karena setiap difabel memiliki perbedaan dalam kemampuannya.
15.	Apakah program disabilitas sudah sesuai dengan tepat sasaran?	Sesuai tepat sasaran ,sudah. Sekitar 90% karena program ini diberikan kepada para mustahik yang tidak mampu.
16.	Apakah program disabilitas sudah dapat memperbaiki perekonomian mustahik disabilitas?	Untuk memperbaiki kondisi perekonomian mustahik, untuk daerah di Bekasi sudah, karena sudah banyak yang bisa berkarya dan bekerja, sekitar 60-70% sudah dapat bekerja setelah dilatih. Dan untuk sisanya belum karena disabilitas yang dilatih, tidak semua bisa berhasil.
17.	Bagaimana respon mustahik disabilitas pada program disabilitas ini?	Mereka menerima, mengikuti dan menyambut antusias program disabilitas ini dengan senang hati, karena mereka butuh kita, dan kesuksesan program itu harus berjalan bersama, karena kita yang memiliki program dan dana, dan mereka yang menerima serta mengikuti program tersebut.
18.	Bagaimana Bu Yuli dan KCB Angrek dapat menjadi brand ambassador untuk program disabilitas di DT Peduli?	Bu Yuli merupakan mitra binaan nasional dt peduli, dan pertama karena ia sudah memiliki link teman-teman disabilitas. Kedua beliau juga merupakan penyandang disabilitas. Ketiga beliau memiliki etos kerja yang sangat bagus. Keempat beliau bisa mengambil amanah dan memiliki 28 cabang binaan di seluruh Indonesia, yang sudah berjalan
19.	Bagaimana bentuk dari pengawasan dan pemantauan dalam program disabilitas ?	Untuk pengawasan program disabilitas, kami kondisikan sesuai dengan keadaan mereka. Dan karena karyawan DT Peduli Bekasi itu terbatas, maka kami punya relawan/mitra yang melakukan laporan keadaan disana, dan memberikan data laporannya sebanyak seminggu sekali.
20.	Bagaimana bentuk dari pendampingan dalam program disabilitas ?	Kami support mereka, ajak mereka rapat, dievaluasi kurangnya apa, jangan hanya dijadikan pesuruh, tapi jadikan mereka sebagai sumber informasi dan ikut memberikan masukan untuk kita, bersenerigi bareng, dan mereka yang mendampingi kondisi di lapangan,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		dan kita juga mengutarakan konsep program kita, lalu disesuaikan dengan apa yang mereka butuhkan.
21.	Sarana dan prasarana apa saja yang sudah diberikan oleh dt peduli Bekasi untuk program disabilitas ?	Sarananya untuk sejauh ini seperti mesin jahit, wc di rumah binaan disabilitas, karena mereka punya kriteria khusus untuk akses sarananya maka di setting dan disesuaikan dengan keadaan mereka, lalu ada mesin cukur, alat2 cukur, kursi roda. Dan kami juga memberikan bantuan seperti alat bantu yang kami berikan juga saat ada permintaan saja dan terdapat lapoan kebutuhan dari mereka.
22.	Bagaimana kinerja disabilitas saat mengikuti program?	Mereka memiliki kerjasama yang bagus, dan karena kita tidak bisa berharap lebih kepada mereka, maka kami menghargai setiap pencapaian dari mereka, yang penting dari kita tetep usaha untuk terus membina mereka, walaupun mereka juga terkadang terlihat belum semangat.
23.	Bagaimana keadaan background masyarakat disabilitas yang sejauh ini sudah bapak temukan dalam program?	Untuk keadaan masyarakat disabilitas yang saya temukan yaitu rata rata mereka kondisi perekonomiannya menengah kebawah dan hidup susah, serta ada yang hanya mengharapkan uluran bantuan dari orang lain.
24.	Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan disabilitas perekonomiannya miskin?	Faktor utamanya yaitu karena lapangan pekerjaan yang tidak banyak menerima mereka, hanya menerima normal, dan untuk yang normal saja susah, serta pemerintah itu harusnya memberikan pekerjaan kepada disabilitas secara massif dan menyeluruh.
25.	Menurut bapak jenis bantuan apa yang dapat efektif untuk menjadikan masyarakat disabilitas dapat mengembangkan tingkat kesejahteraannya?	Tentu saja jenis bantuan skill, karena bantuan pelatihan sangat bermanfaat untuk mereka. Persenan keefektifannya untuk jangka panjang 80-90%. Dan disaat mereka sudah memiliki skill maka mereka dapat bekerja, dengan orang lain maupun secara mandiri. Maka harus ditingkatkan skillnya mereka, karena mereka juga pasti punya kelebihan, dan tidak boleh dari kekurangan keadaan mereka, malah dijadikan sebagai alat untuk minta-minta.
26.	Apakah dalam pengelolaan dana dalam program disabilitas sudah efisien?	Sudah, untuk targetan yaitu 50 jt, namun mencapai 100 jt. Dan dianggarkan dar bantuan pusat yaitu sebesar 600jt-1milyar lebih, namun hanya untuk di program jawa, untuk bantuan pemberdayaan dan pelatihan.
27.	Menurut bapak faktor	Untuk membina mereka itu berat, karena nilai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	apa yang membuat banyaknya LAZ belum memiliki program khusus untuk disabilitas?	keberhasilannya akan sangat kecil jika tidak serius. Dan juga banyak dari LAZ yang hanya melatih, tapi tidak bisa mencari pasar. Uangnya ada, programnya ada, namun tidak ada pasarnya. Dan itu yang tersendat di lapangan, karena sulit untuk mendapatkannya.
28.	Menurut bapak apa yang menyebabkan banyak masyarakat disabilitas yang masih miskin walaupun sudah mendapatkan bantuan dari LAZ?	Karena mereka belum melek, belum memahami secara pribadi bahwa islam itu mengajarkan untuk mandiri. Dan juga untuk masyarakatnya belum melek untuk zakat, dan juga ada yang sasarannya tepat dan tidak tepat, yang penting uang untuk program ini keluar, mengenai pantas atau tidaknya untuk mereka, sesuai atau tidaknya, tidak mau repot, pemerintah pun juga hanya memberikan peraturan dan tidak membina.
29.	Bagaimana harapan bapak untuk dt peduli, disabilitas, dan masyarakat umum?	Untuk dt peduli cabang manapun, harus untuk terus memperhatikan teman2 difabel, dipantau terus agar mereka dapat berkarya, memberikan mereka motivasi, dan jangan sampai lepas, serta dicarikan pasarnya, melatih dan memberikan pasar untuk mereka bekerja. Untuk disabilitas, mereka harus menemukan jati diri mereka, biar mereka bisa produktif, dan jangan jadikan kekurangan fisik mereka menjadi alat untuk minta-minta. Untuk masyarakat umum, ini juga merupakan tanggung jawab bersama, seperti yang memiliki tetangga difabel, bukan hanya tanggung jawab baz, laz, negara saja, karena ini tanggung jawab bersama kita semua, karena sebaik baiknya manusia adalah yangg paling baik untuk orang lain.
30.	Dan terakhir, pelajaran pesan atau kesan apa yang bapak dapatkan dalam mengelola program disabilitas ini?	Saya belaja banyak hal yaitu masih banyak diluar sana yang keadaannya jauh lebih susah dari pada kita, dan kenapa kita masih saja banyak mengeluh? Jawabannya karena kita jarang meilihat keadaan di luar sana, padahal kita diberkan tubuh yang utuh dan sempurna, walaupun juga pasti kita masih banyak juga kekurangan di hal lain. Namun tetap lah bersyukur, dan tingkatkan rasa syukur kita.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FORM 4 - Transkrip Wawancara Narasumber 4

Nama Narasumber : Ibu Yuli Isminarti

Hari/Tanggal : Sabtu 3 Juli 2021

Jabatan : Kepala Program Lapangan Disabilitas Daarul Tauhid Bekasi

Tempat : Daarul Tauhid Bekasi

No	Pertanyaan Penulis	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana bentuk program yang diberikan oleh dt peduli ke teman-teman disabilitas?	Bentuk programnya yaitu pemberdayaan untuk penyandang disabilitas tangguh, lalu juga diberikan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing dan sesuai permintaan pasar, hingga menjadi disabilitas tangguh.
2.	Bagaimana awal berdirinya KCB Anggrek untuk disabilitas?	Karena penyandang cacat dipandang sebelah mata, dan mencari pekerjaan susah, maka kita membuka usaha, agar bisa membuka lapangan usaha, jadi saat teman kita membutuhkan pekerjaan, saya sudah tidak bisa menolak lagi, karena disini kita tidak memilih kamu cacatnya apa, bisanya apa, insyaAllah semua diterima sesuai dengan kemampuan saya. Background disini usahanya pelatihan konveksi dan setelah mental mereka tertata, mereka sudah kuat dan mampu, mereka sudah belajar usaha konveksi, maka ditanya, kira-kira kamu minatnya kemana? misal kuliner, pertanian, maka kita akan mencarikan jalan bagaimana cara mendapatkan fasilitas untuk mereka bisa mandiri di bidang tersebut. Karena disaat penyandang cacat sudah menemukan dan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, maka kesejahteraannya akan berkembang. Sistemnya tambal sulam, dimana mereka harus menyebar dan keluar untuk bisa menjadi mandiri.
3.	Apakah terdapat banyak LAZ yang membina KCB Anggrek? Dan bagaimana cara nya untuk mengelola setiap bantuan tersebut?	Cukup banyak, sekitar 4-5 LAZ yang membina KCB Anggrek. Dengan berbagai macam bentuk program contohnya ada yang memberikan pelatihan vokasionalnya, seluruh biaya ditanggung, namun setelah dilatih, teman teman disabilitas tidak tahu pasarnya. Ada juga yang memberikan bantuan untuk downsindrome (karena mereka hidup dibidang mati) dan mensupport bantuan seperti sembako untuk anak yang disabilitas parah, dan sudah tidak bisa produktif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>Ada contoh lembaga yang di saat ia punya program, namun sharing terlebih dahulu kepada penyandang cacat, menurut ibu program ini bagaimana? Dan hal itu bagus sekali. Ditanyakan dan dilempar kembali kepada penyandang cacat.</p> <p>Dan biasanya ada juga lembaga lain tidak menggunakan sistem seperti itu, misal ada lembaga yang memiliki punya program A, jadi masyarakat ngikutin program A ini saja, apapun yang di ajukan masyarakat, lembaga tidak bisa memberikan, karena ini adalah program lembaga yang bentuknya seperti A ini saja.</p> <p>Caranya yaitu dikolaborasikan, dan disinergikan antar beberapa program untuk memberikan program sesuai dengan kebutuhan penyandang cacat dan masyarakat, agar programnya benar-benar sampai atau tidak beradu atau tumpang tindih, namun benar-benar bisa berkolaborasi karena satu pintu. Dan nanti penyandang cacat ada kerja sama dan perjanjian kontrak kerja, contohnya seperti mesin jahit nya tidak boleh diperjualbelikan, tidak boleh dipindahtangankan, sehingga mereka benar siap bekerja.</p>
4.	<p>Bagaimana background keadaan masyarakat disabilitas yang sejauh ini sudah ibu temukan?</p>	<p>Temen2 disabilitas yang saya temukan, antara yang kaya sama yang miskin, kebanyakan yang miskin. Yang pintar sama yang bodoh, kebanyakan yang bodoh. Dan kebodohan mereka karena banyak faktor penyebabnya, contohnya banyak yang dari mereka sebenarnya dasarnya pintar, tapi karena keluarganya malu punya anak cacat, akhirnya mereka hanya di kurung saja dan membuat ia bodoh. Dan mereka tidak memiliki jaminan pendidikan mereka keluar dri sekolah mana. Lingkungan keluarga itu sangat mendukung untuk membuat seorang cacat berkembang. Kebanyakan dari mereka, saat dihina maka mereka langsung down dan merasa tidak berdaya.</p>
4.	<p>Menurut ibu apa yang menjadi faktor penyebab disabilitas itu mayoritas background</p>	<p>Kembali lagi pada mental dari disabilitas itu sendiri, lalu juga karena lingkungan, faktor keluarga yang malu, belum memiliki skill, padahal disaat kita gali potensi mereka, mereka banyak memiliki keahlian di berbagai bidang, karena adanya support dan kepercayaan kepada</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	perekonomiannya miskin?	<p>mereka, bahwa mereka penyandang cacat itu sebenarnya mampu.</p> <p>Jika orang normal belum mau atau ragu dalam menerima penyandang cacat, maka mereka tidak bisa muncul, semakin dipercaya semakin menunjukkan kemampuannya. Tapi tidak semua penyandang cacat seperti itu, ada yang sudah dipercaya, namun malah salah jalan, jadi tinggal masing-masing setiap individu itu sendiri, dan tergantung lingkungan yang membantu mereka juga. Lalu juga sebenarnya point-pointnya</p> <p>1. Faktor malu itu wajar, kalo ada cacat yang dihina itu pun juga biasa dan wajar. Orangtua dan keluarga itu pasti malu. 2. Mereka ga ngerti cara mendidiknya, jika terlahir cacat maka sudah dianggap tidak mampu apa-apa, akhirnya anaknya dibiarkan begitu saja, dan menambah kecacatan lain karena penyebab kita lalai kepada mereka. dan hal tersebut lah yang harus disosialisasikan kepada penyandang cacat. Bahwa mereka itu anugrah dan memiliki kelebihan, jadi orang tua harus mendorong bagaimana caranya kelebihan itu muncul. dan orang tua yang ada di pelosok itu banyak sekali mereka yang ga paham. Maka seharusnya mindset keluarga juga harus diubah agar tidak terjadinya anak disabilitas yang dibuang dan dilalaikan keberadaannya.</p>
5.	Berapa persen perkiraan ibu teman-teman disabilitas yang sudah terbantu dan belum terbantu oleh bantuan dari LAZ manapun?	<p>Disabilitas yang sudah terbantu, sekitar 40% dan yang belum terbantu sekitar 60%. Dan yang 60% ini rata2 mindsetnya susah sekali dirubah, dan ternyata di Bekasi banyak sekali penyandang cacat ganda disini, yang kondisinya miskin,pendidikannya tidak ada atau tidak sekolah, dan itu banyak sekali ditemukan dibekasi.</p> <p>Banyak juga yang karena faktor malu, dan sebenarnya anak tersebut terlahir dengan keadaaan bisa berbicara, namun karena tidak diajak berbicara, maka menjadi bisu, dan hal tersebut terjadi karena tidak adanya pengarahan.</p>
6.	Bagaimana pandangan ibu terhadap jenis bantuan konsumtif yang diberikan oleh LAZ?	<p>Kalo bantuan yang konsumtif seperti sembako, itu nanti masuknya ke anak-anak yang down syndrome, yang cacatnya parah, baru pantas. Tapi kalo penyandang cacat yang masih terlihat produktif dan diberikan sembako, maka itu yang tidak pantas, karena masih bisa bekerja, masih bisa menghasilkan uang. Jadi seharusnya pemberi bantuan itu dapat membedakan, program A ini</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>diberikan kepada mustahik siapa dan yang mana, agar dapat tepat tersalurkannya setiap bantuan. Dan point pendukung lainnya yaitu 1. Jumlah mustahik itu banyak sekali, setiap hari bertambah, penyandang miskinnya bertambah, penyandang cacatnya juga bertambah. 2. Dan harusnya memberikan atau mendidik mereka harus menjadi muzaki. Dan jika programnya hanya berjalan untuk memberikan bantuan secara konsumtif terus, maka tidak selesai masalah dan beban. Jadi laz harus memiliki rencana dan mindset bahwa mustahik nya kedepannya harus bisa menjadi muzaki, tidak dibagi rata seluruh bantuannya diberikan secara konsumtif.</p> <p>Cara menangani dan memberikan bantuan, tidak boleh dari rumah ke rumah, memberi kepada orang yang menganggur di rumah, itu salah besar, kalo mau ngasih sembako, itu pergi ke pinggir jalan, sepanjang jalan, temuin pedagang kecil yang mereka sudah niat dari rumah, jalan kaki ingin mencari rejeki, menfakahi keluarga, bekerja untuk ibadah, dari pagi sampe sore bahkan ga laku, dan orang-orang tersebut yang harus kita bantu, karena mereka sudah bekerja, namun hasilnya masih kurang, ex tukang cobek, tukang sol sepatu, tukang kasur bantal keliling. Kalo mereka yang di rumah2, itu mereka tipe yang pemalas. Mereka memang miskin, namun saat diberikan, mereka berfikir mindset, ini hak ku, sudah dijatahkan juga, akhirnya mereka tidak punya semngat untuk bekerja</p>
7.	Bagaimana contoh praktek pelatihan program disabilitas?	<p>Dalam prakteknya ada yang memberikan pelatihan selama 3 bulan, minimal 2 bulan, otomatis anak itu hanya belajar terus, tidak tau cara mendapat uang. Sebaiknya diberikan program pelatihan hanya sebentar saja, namun dicarikan pasar, atau exit programnya. Jadi teorinya jangan panjang-panjang, namun arahkan dan berikan pasar, dari pelan-pelan dan berproses dari bawah saja. Misal jadi tukang cuci rambut dulu di tukang cukur, intinya memulai dari praktek yang paling bawah.</p>
8.	Bagaimana bentuk pengawasan dalam program disabilitas?	<p>Untuk pengawasan dalam pelatihan pemberdayaannya maksimal selama 2 tahun, dan biaya serta waktu yang berat itu ada di pendampingan, karena mereka mentalnya harus kuat menjadi wirausaha, dan tugas</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		pendamping itu menyemangati untuk selalu berinovasi.
9.	Bagaimana bentuk pemantauan dalam program disabilitas?	Bentuknya mereka datang lalu menanyakan bagaimana hasilnya sebelum dan sesudah dibantu, apa perkembangannya, apa kendalanya, di cek satu-satu kenapa ini tidak berhasil dan lainnya. Dan mereka akan memberikan solusi lagi setelah kejadian ² yang diceritakan. Kalo pertama, setiap seminggu sekali. Kalo udah pinter, sebulan sekali. Dan 2 bulan sekali. Jadi diliat sesuai kondisi, dan menanyakan saja saat ada kendala apa, lewat telfon silaturahmi.
10.	Bagaimana respon masyarakat disabilitas terhadap setiap bantuan dari LAZ?	Untuk penyandang cacat yang sudah pernah masuk panti, respon keluarganya sangat mendukung. Dari individu penyandang cacat itu sendiri mereka sangat respon dan semangat, tapi kalo yang belum pernah masuk panti, masih lama prosesnya didikannya, karena mereka belum yakin.
11.	Apa saja fasilitas, sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh LAZ?	Fasilitas yang diberikan mulai dari tempat kerja, layout kerja, sarana prasarana difasilitasi. Ada yang mereka sudah punya pasarnya, banyak yang beli produk kita, memberikan pekerjaan untuk kita, contohnya masker, kaos, jadi mereka sudah memfasilitasi tidak hanya di modal dan keterampilan, tapi juga sampai di pasarnya. Mereka juga ada exit programnya, mereka membeli hasil produk binaan untuk dijual di pasar.
12.	Menurut ibu jenis bantuan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat disabilitas dalam meningkatkan kesejahteraannya?	Bantuan yg dibutuhkan lebih ke arah bagaimana temen ² penyandang cacat mendapat fasilitas sesuai dengan kemampuan. Misalnya si A pinternya jualan tempe, jadi fasilitas yang sesuai dengan kemampuannya itu sangat dibutuhkan, bukan hanya pemberian modalnya, tapi juga dibeliin peralatan dan pasar. Apa yang kita butuhkan untuk mandiri, fasilitas yang sesuai dengan kemampuan dan kelebihan yg kita miliki.
13.	Bagaimana bentuk dari sosialisasi dalam program disabilitas?	Untuk saya pribadi suka keliling mencari data ke pelosok, ke desa, lalu berkenalan, besoknya dateng lagi, menanyakan keadaannya gimana, rumahnya dimana. Lalu juga terdapat alumni yang sudah banyak, jadi disini sistemnya tambal sulam, yang sudah pintar keluar, yang baru masuk lagi. Dan silaturahmi lewat telfon aja. Dan terdapat kasus contoh bahwa orang yang cacat itu kan masih bisa beraktivitas untuk bekerja, jika salah dalam pemberian bantuan kursi roda maka mereka ga bisa akses untuk beraktivitas. Jadi mereka bisa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		beraktivitas mandiri sendiri, kalo kursi roda untuk orang sakit itu hanya bisa didorong. Kursi roda cacat dibagi menjadi dua, yang aktivitas dan atlet. Jadi benar2 harus disosialisasikan, bagaimana cara membantu orang cacat. Tanyain dulu, saya mau bantu program seperti ini, bagusnya yang seperti apa? Contohnya down syndrome, mereka ga bisa duduk, harus telentang, nah kursi rodanya harus ada bantalnya, dll. Fungsi kursi rodanya org cacat ini alat bantu untuk beraktivitas.
14.	Apa saja kendala dan kesulitan yang ada pada disabilitas?	Kendalanya ada pada akses, terutama tempat ibadah, lembaga harus meningkatkan dan bisa mensosialisasikan bahwa penyandang cacat itu juga mau ke masjid. Contohnya pada akses tempat wudhu, fasilitasnya harus ada jalan untuk penyandang cacat. dan juga banyak ada perbaikan, tidak hanya cacat tubuh, namun bagaimana masjid itu ada fasilitas untuk tuna rungu wicara, mereka tidak bisa mendengar, caranya pas takbir ada fasilitas lampu khusus untuk tuna rungu. Tuna netra, pendengaran kiblat arah mana, saat ada sensor masuk kiblat arah mana. fasilitasi tempat2 ibadah untuk mengaji, dan bisa diakses untuk penyandang cacat. ada DKM bilang tidak ada data anak cacat, dan Allah yang menciptakan anak cacat, maka untuk membuat akses untuk penyandang cacat, ga perlu data terlebih dahulu. Banyak yang penyandang cacat juga ingin beribadah ke masjid, dan mereka ga bisa kesana karena tidak ada akses. Harus tetap dibuat aksesnya walaupun tidak ada data penyandang cacat, siapkan kursi roda dalam dan di luar masjid. Kalo misalnya anak netra, berarti ada tongkatnya yang bersih khusus untuk di dalam masjid.
15.	Bagaimana pandangan dari masyarakat mengenai program disabilitas?	kalo masyarakat umum, banyak yang tidak mempedulikan kita, dan itu karena mereka tidak ada yang mensosialisasikan apa itu penyandang cacat. Harusnya ada sosialisasi ke mereka, mengenai bahwa penyandang cacat adalah sama2 makhluknya Allah, umat muslim, yang mempunyai hak untuk warga masyarakat. Dan sosialiasi juga khusus untuk orang tuanya juga, bahwa mereka memiliki kelebihan, bukan cacat yang harus dibuang. Contohnya kalo barang rusak, ya dibuang, sedangkan anak cacat ya tidak bisa dibuang,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		karena pasti ada anugrahnya di dalam situ, karena masyarakat pedulinya kecil maka wajar. Dan masyarakat menganggap bahwa penyandang cacat tidak mempunyai kelebihan apa2, dan tidak bisa dimanfaatkan apa2, yang harus disosialisasikan itu, pertama dari penyandang cacat itu sendiri. Yg kedua dibantu oleh LAZ karena LAZ ini adalah lembaga yang memiliki fungsi untuk mengayomi keseluruhan golongan. Dan penyandang cacat ini kan termasuk di dalam 8 golongan asnaf.
16.	Apakah sudah tepat sasaran bantuan yang terdapat pada program disabilitas?	Ketepatan sasaran nya sekitar 40% karena mindset nya pemberi ini pokoknya sudah tersalurkan habis. Sedangkan mindset yang penerima program, ini hak saya. Maka klop. Jika tidak ada yang merubah, maka tidak ada yang terbuka untuk merubah keadaan agar lebih baik.
17.	Apakah program disabilitas sudah tepat dan sesuai dengan tujuan?	Disabilitas itu pada mayoritasnya tidak masuk ke dalam program LAZ, kalo pun masuk, itu baru-baru saja, dan itupun sangat kecil sekali. Untuk keseluruhan lembaga sekitar 40-50%, penyebabnya karena banyak faktor, dan harus di evaluasi serta intropeksi diri mengapa kebermanfaatannya dan dampak dari bantuan belum bisa membawa efek untuk masyarakat disabilitas sesuai dengan tujuan. Ada contoh kasus LAZ yang memberikan santunan dijatah setahun sekali dan jumlahnya 300ru, dengan syarat 1 KTP 1 tahun, dan dengan alasan ini dibagi ke seluruh Indonesia. Tentu sjaa ini tidak bawa perubahan, karena kita butuh makan nya setiap hari, kekurangannya setiap hari, dan cuma diberikan sekali. Sebaiknya lembaga ajarin kita bikin sesuatu, agar saya tidak minta terus. Kalo pun belum terlalu bisa menjadi muzaki, minimal tidak berpikiran tangan dibawah, atau ada perubahan. Atau minimal uang tersebut, diberikan ke orang yang benar-benar butuh, contohnya downsindrome, example anak-anak cacat parah, cacat ganda, down syndrome, yang tidak bisa produktif, tidak bisa beraktivitas.
18.	Apakah menurut ibu program disabilitas sudah terdapat membawa perubahan	Besaran persentasenya 40% kurang, karena penyandang cacat yang sudah berusaha bekerja dan mendapatkan berbagai macam bantuan saja ada yang masih miskin, tidak ada perubahan, apalagi dibandingkan dengan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	dalam segi kesejahteraan disabilitasnya?	penyangang cacat yang berada di pelosok ² .
19.	Menurut ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung pada program disabilitas?	<p>Faktor pendukung dari luar, salah satunya cuma keluarga, keluarga harus mengerti kelebihan apa yang diberikan dari Allah. Dan lingkungan sekitar mau memberi kesempatan, tidak memandang sebelah mata, maka mereka akan mudah dari segi hidupnya, bukan fisiknya</p> <p>Faktor dukung dari dalam, alat-alat barang fasilitas yang saya berikan sesuai dengan kebutuhan mereka, dan mendukung mereka, maka akhirnya mereka menjadi mandiri dan percaya diri.</p>
20.	Apa saja yang menjadi faktor hambatan pada program disabilitas?	Untuk penyandang disabilitas yang sudah dibina, maka mental mereka sudah terdidik, mereka tidak punya hambatan, semua barang-barang dan fasilitas yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi mereka masing-masing. Kalo penyandang cacat mau tidak menjadi beban, maka fasilitasi, berikan dia akses, agar dia tidak tergantung dengan orang lain, dan tidak butuh bantuan orang lain. Jadi sebenarnya hambatan itu sangat kecil, bahkan dibilang tidak ada, jika apa yang diberikan itu memang sesuai dengan apa yang kita butuh
21.	Bagaimana cara menjaga kualitas dari program disabilitas?	<p>1. Komunikasi. 2. Memberikan jalan silaturahmi lewat program-program. Misalnya sering komunikasi dan mengeluarkan antar ide masing-masing untuk menyambungkan satu sama lain, jadi tidak hanya berinteraksi saat program itu saja, namun tetap menyambung terus silaturahmi, jadi mengajukan program untuk masyarakat lainnya, menjalin dan menggabungkan program LAZ 1 dengan LAZ lainnya. Tetap menjadi mitra, siapa yang kita bantu? Anak syndrome dan yang lebih membutuhkan. Saling memberi informasi dan ide satu sama lain. Saling menyambungkan silaturahmi. Jangan pernah putus silaturahmi.</p>
22.	Harapan apa dari ibu untuk LAZ, disabilitas, dan masyarakat?	Untuk LAZ ditingkatkan kembali mengenai pemahaman kondisi disabilitas. Untuk masyarakat belajar menerima penyandang cacat dan melihat bukan dari kekurangan cacatnya, namun melihatnya dari segi karya bahwa p.cacat ini masih punya potensi, masih mampu bermanfaat kepada masyarakat, masih punya karya yang laku di



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<p>pasar, jadi berilah kami kesempatan, bukan berilah kami belas kasihan, tolong jangan kasihani kami, tapi berikan kesempatan. Jangan membeli produk kami karena kasihan. Untuk penyandang cacat, jangan terlena dengan peraturan hak-hak disabilitas, tidak perlu dituntut, jangan menuntut, namun kerjakan saja kewajiban dengan benar, karena yakin Allah akan memberikan hak itu tanpa diminta dan didemo.</p>
23.	<p>Apa saja pelajaran, kesan, dan pesan yang ibu dapatkan dalam program disabilitas?</p>	<p>Bersyukur, ikhlas, dan sabar. Karena yang hanya bisa menyelesaikan masalah itu Allah. Dalam kondisi apapun, terpuruk harus beryukur, tapi saat bisa dijalani ternyata indahnnya ga bisa digambarkan, saat bersyukur itu jalan akan terbuka dan datang saja jalan yang tidak bisa dijelaskan dari mana. Ikhlas itu menerima semua yang diberikan kepada Allah, dan indahnnya luar biasa, ikhlas itu sulit tapi tetap bisa, ssat kita ikhlas berkahnya akan besar.</p>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Lampiran 12

Hasil Dokumentasi Narasumber Program Disabilitas

FORM 1 - Dokumen Gambar Wawancara dan Pengisian Kuisisioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Kepala Program Disabilitas BAZNAS BAZIS DKI



Wawancara dengan Pengurus Lapangan Program Disabilitas BAZNAS BAZIS DKI dan Pengambilan Kuisisioner kepada mustahik penerima program DIFABIS



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

FORM 2 - Dokumen Gambar Wawancara dan Pengisian Kuisisioner

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Wawancara dengan Kepala Program Disabilitas Daarul Tauhid Bekasi



Wawancara dengan Pengurus Lapangan Program Disabilitas DT Peduli Bekasi dan Pengambilan Kuisisioner kepada mustahik penerima program DT Peduli Bekasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

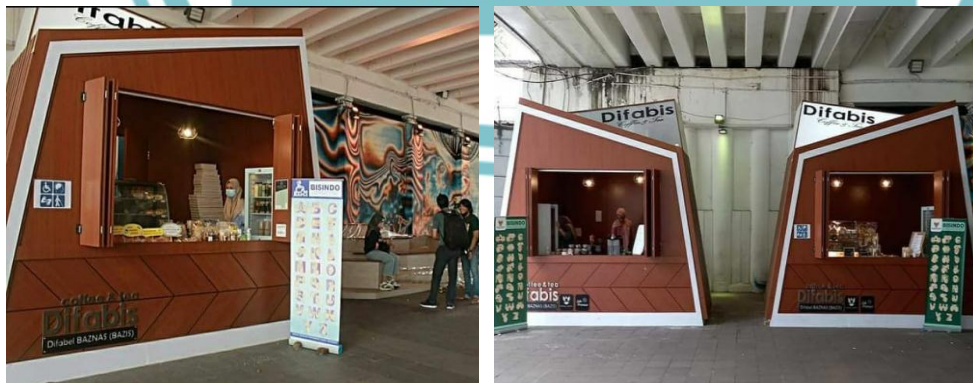
Lampiran 13

Hasil Dokumentasi Suasana di Tempat Program Disabilitas

FORM 1- Suasana di Kedai Kopi DIFABIS BAZNAS (BAZIS) DKI

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

FORM 2- Suasana di Tempat Pelatihan Konveksi KCB Angrek DT Peduli Bekasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta